

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF
KELAS II MASA PANDEMI DI MI MUHAMMADIYAH
KARANGLEWAS KIDUL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN PROF. KH.
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh
RAHMATIKA DWI KURNIASIH
NIM. 1717405028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Rahmatika Dwi Kurniasih

NIM : 1717405028

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Kelas II Masa Pandemi di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul”** ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian/karya sendiri. Hal-hal yang bukan saya dalam skripsi ini. Diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 7 November 2021

Saya yang menyatakan,



Rahmatika Dwi Kurniasih

NIM. 1717405028



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

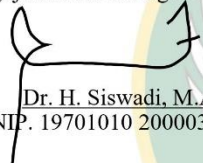
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF KELAS
II MASA PANDEMI DI MI MUHAMMADIYAH KARANGLEWAS
KIDUL**

Yang disusun oleh: Rahmatika Dwi Kurniasih NIM: 1717405028, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Jumat, 28 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.


Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Angitiyas Sekarinasih, M.Pd.
NIP. 19920511 201801 2 002

Penguji Utama,


Zuri Pamuji, M.Pd.I.
NIP. 19830316 201503 1 005

Mengetahui :

Dekan,


Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 07 November 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Rahmatika Dwi Kurniasih

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN SAIZU Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

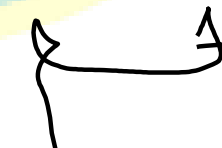
Nama : Rahmatika Dwi Kurniasih
NIM : 1717405028
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Kelas II
Masa Pandemi di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof.KH.Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di Munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010200003 1 004

Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Kelas II Masa Pandemi di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul

Rahmatika Dwi Kurniasih

NIM. 1717405028

E-mail: rahmatikadwik@gmail.com

Program Studi S1 Jurusan Pendidikan Madrasah Program Studi PGMI

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN SAIZU Purwokerto

ABSTRAK

Pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Dalam penelitian ini, pengimplementasian pembelajaran tematik kelas II MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul pada saat pandemi yakni menggunakan sistem daring dan juga menggunakan *system rolling*, yaitu guru akan berkeliling ke rumah-rumah peserta didik demi mewujudkan pemahaman yang kompleks, juga untuk ketercapaian tujuan pembelajaran. Namun ketika pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melaksanakan tatap muka, maka pihak sekolah mengadakan pembelajaran tatap muka terbatas. Untuk pembelajaran tatap muka terbatas, dalam suatu kelas dibagi menjadi dua shift guna mematuhi protokol kesehatan serta melindungi peserta didik dari ancaman *Covid-19*.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran tematik integratif pada masa pandemi di kelas II MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul. Untuk memperoleh informasi yang aktual dan terperinci, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang diperkuat dengan beberapa metode yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. dan untuk teknis analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah implementasi pembelajaran tematik integratif pada kelas II MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul menunjukkan bahwa sekolah mampu mengupayakan tercapainya tujuan pembelajaran. Tetapi hasilnya kurang maksimal. Dalam kegiatan pembelajaran yang dimulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan dan terakhir evaluasi, sudah menunjukkan hasil yang efektif. Dalam kegiatan perencanaan, guru belum menggunakan RPP kurikulum darurat, tetapi guru mampu mempersingkat waktu dan proses pembelajarannya pun dapat terlaksana. Kemudian dalam kegiatan pelaksanaan, guru selalu memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa baik di awal maupun di akhir pelajaran. Terakhir untuk kegiatan evaluasi, guru selalu memberikan tugas tambahan kepada siswa, baik yang di sampaikan secara langsung maupun secara virtual di *WhatsApp group*. Untuk proses pembelajaran daring, guru dan peserta didik menggunakan media *WhatsApp group* serta beberapa kali menggunakan *Google meet* untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.

Kata Kunci: implementasi, tematik integratif, pandemic

MOTTO

قُلْ إِنِّي أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ مُخْلِصًا لَهُ الدِّينَ

Artinya : Katakanlah, “ Sesungguhnya aku di perintahkan agar menyembah Allah dengan penuh ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama.”¹

Q.S. Az-Zumar (39): 11



¹ Tim Penyusun, *Al-Qur'an dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok)*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 460.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrohiim

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, dan dengan kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini kepada :

Kedua orang tua peneliti, Bapak Nuhidin dan Ibu Wurtiah, yang tak pernah berhenti memberikan doa terbaiknya, memberikan segala kasih sayang dan perhatiannya kepada peneliti. Terimakasih banyak, semoga segala pengorbanan Bapak Ibu dibalas oleh Allah SWT.

*Dan almamater tercinta, UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
Purwokerto*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur bagi Allah Swt Tuhan semesta alam yang selalu memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tak terhingga kepada kita semua. Shalawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah gigih dan ikhlas menyampaikan ajaran agama Islam dengan penuh cinta, kasih sayang pada umatnya. Dan semoga kelak kita diberikan syafa'at di akhirat, aamiin.

Penulisan skripsi ini adalah hasil dari penelitian **“Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Kelas II Masa Pandemi di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul ”**. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini telah selesai tiada lain karena bantuan dan pertolongan Allah Swt. Disamping itu penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M. A, Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag, wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Siswadi., selaku Kaprodi PGMI dan dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi
6. Abu Dharin, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik PGMI A angkatan 2017.
7. Kedua orangtua saya Ibu Wurtiah, S.Pd.I dan Bapak Nuhidin yang do'anya selalu mengiringi untuk saya, yang dengan sangat sabar menghadapi sifat dan sikap saya.

8. Teman-teman dekat saya Ratmaynawati Isnaeni, Titik NA, Zahra Alfeina dan Abdaturrohmani Azka yang sangat sigap menemani saya dan menghibur saya di saat saya sedang down mengerjakan skripsi ini.
9. Bapak Udji Kustowo, S.T selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanglewas Kidul yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian skripsi saya
10. Ibu Desi Windiarti, S.Pd.I selaku guru kelas 2 MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul yang sudah berkenan untuk saya teliti dan dimintai data-data yang saya butuhkan.
11. Teman-teman PGMI A angkatan 2017. Terimakasih atas kebersamaan, bantuan, dan dukungannya.
12. Ibu Lily Setyowati, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pasir Lor dan semua Dewan Guru, terimakasih untuk motivasi dan dorongan semangatnya.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah Swt dan dicatat sebagai amal shaleh. Dan akhirnya kepada Allah Swt penulis kembalikan dengan selalu memohon taufiq serta hidayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin Ya Robbal'Alamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 7 November 2021

Peneliti



Rahmatika Dwi Kurniasih

NIM.1717405028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Belajar dan Pembelajaran	16
B. Pembelajaran Tematik Integratif.....	24
C. Pembelajaran Tematik Integratif di Madrasah Ibtidaiyah.....	33
D. Pandemi Covid-19.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Subjek dan Obyek Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Uji Keabsahan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Kelas II pada Masa Pandemi di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul 45
- B. Analisis Data Tentang Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Kelas II Masa Pandemi di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul ... 64

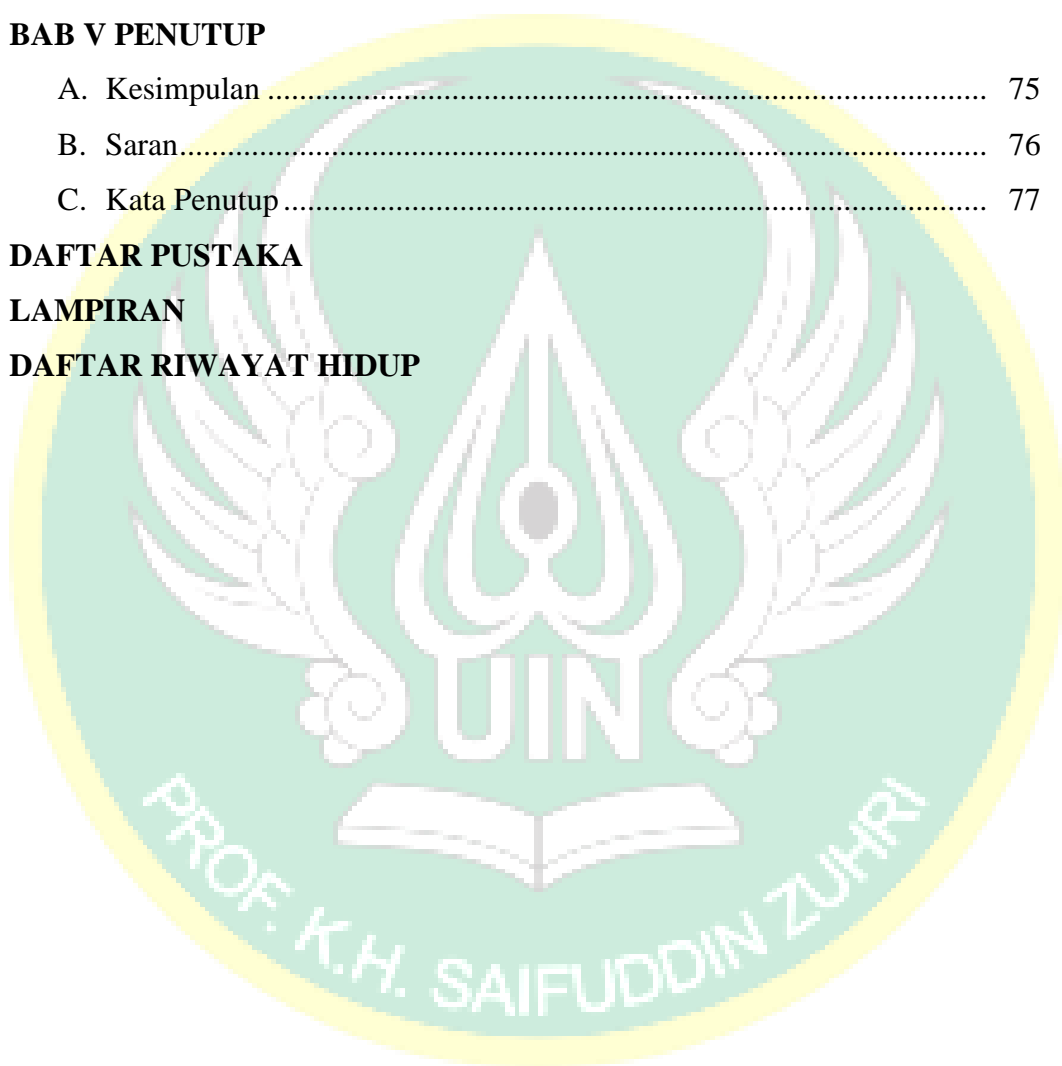
BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 75
- B. Saran..... 76
- C. Kata Penutup 77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Dokumentasi RPP Tema 2 (Bermain di Lingkunganku) Subtema 1
(Bermain di Lingkungan Rumah) Pemb. Ke 1.

Tabel 2 Dokumentasi RPP Tema 2 (Bermain di Lingkunganku) Subtema 1
(Bermain di Lingkungan Rumah) Pemb. Ke 2.

Tabel 3 Dokumentasi RPP Tema 2 (Bermain di Lingkunganku) Subtema 1
(Bermain di Lingkungan Rumah) Pemb. Ke 3.

Tabel 4 Form Penilaian Sikap

Tabel 5 Form Penilaian Keterampilan



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 RPP Kelas II Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1
- Lampiran 2 RPP Kelas II Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 2
- Lampiran 3 RPP Kelas II Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 3
- Lampiran 4 Gambaran Umum MIM Karanglewas Kidul
- Lampiran 5 Dokumentasi Observasi
- Lampiran 6 Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah
- Lampiran 7 Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas
- Lampiran 8 Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah
- Lampiran 9 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas
- Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 Rekomendasi Munasqosyah
- Lampiran 13 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 16 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 17 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 18 Sertifikat KKN
- Lampiran 19 Sertifikat PPL
- Lampiran 20 Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk tingkah lakunya dalam masyarakat dimana dia hidup. Dengan pendidikan manusia akan mendapat berbagai macam pengetahuan untuk bekal kehidupannya, karena pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus di penuhi sepanjang hayat.²

Pendidikan merupakan pilar terpenting dalam kemajuan suatu bangsa, bahkan menjadi peran paling utama dalam kemajuan kehidupan manusia. Keadaan suatu bangsa tentunya sangat dipengaruhi bagaimana kondisi manusia yang berada dalam bangsa tersebut. Maju atau tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh kondisi orang-orangnya yang menempati bangsa itu sendiri. Hal ini sangatlah tergantung dari pendidikan yang diperoleh dari orang-orang itu sendiri. Pendidikan juga mempunyai kebijakan yang menjadi patokan atau tolak ukur yang harus di patuhi dalam setiap lembaga pendidikan.

Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan sejak tahun 2013 tentang penerapan kurikulum baru kemudian dikenal dengan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 lahir dengan semangat untuk merekonstruksi pendidikan Indonesia agar mampu menjadi wadah bagi anak-anak Indonesia untuk mengembangkan segala potensi mereka. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³

Kemunculan kurikulum 2013 diharapkan akan mewarnai perkembangan dalam dunia pendidikan, dan mendorong guru untuk berinovasi

² Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 2.

³ Sa'ud Akbar dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 2.

dalam pembelajaran. Guru dituntut secara profesional merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran serta memilih pendekatan yang tepat. Strategi pembelajaran pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang mengedepankan pada pengalaman personal melalui observasi, mengaoisasi, menyimpulkan, mengkomunikasi dan sebagainya.⁴

Pengembangan kurikulum 2013 merupakan bagian dari strategi meningkatkan pencapaian pendidikan. Di samping kurikulum, terdapat sejumlah faktor diantaranya lama siswa bersekolah, pembelajaran siswa aktif berbasis kompetensi, buku pegangan dan peranan guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan. Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*).⁵

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Kurikulum 2013 dikembangkan berbasis pada potensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi : a.) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, b.) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan c.) warga negara yang demokratis, bertanggungjawab. Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.⁶

Kurikulum 2013 SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif dari kelas 1 sampai kelas VI. Pembelajaran tematik

⁴ Daryanto, Herry Sudjendro, *Siap Mengongsong Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 80.

⁵ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 28.

⁶ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2015), hlm. 86-87.

integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.

Kurikulum tematik dapat diartikan sebagai kurikulum yang memuat konsep pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada para peserta didik. Dalam hal ini, guru sangat dituntut untuk menguasai semua problematika kehidupan, dan mampu menuntut peserta didik untuk berpikir analisis dan kritis.

Kurikulum tematik integratif atau kurikulum 2013 mulai diterapkan sejak tahun 2013. Pada tahun 2013, pemerintahan Indonesia menetapkan kebijakan bahwa setiap sekolah pada jenjang pendidikan dasar diwajibkan untuk menerapkan pembelajaran tematik integratif atau kurikulum 2013 pada pembelajarannya.

Pembelajaran tematik meniadakan batas-batas antara berbagai bidang studi dan menyajikan materi pelajaran dalam bentuk keseluruhan. Disamping itu, pembelajaran tematik juga mempunyai tujuan agar pembelajaran mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki pribadi yang *integrated*, yakni manusia yang sesuai dan selaras hidupnya dengan sekitarnya.

Pembelajaran yang memisahkan secara tegas penyajian mata pelajaran tersebut karena hanya akan membuahkan kesulitan bagi setiap peserta didik dan hanya akan memberikan pengalaman belajar yang bersifat *artificial* atau pengalaman belajar yang di buat-buat. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus memperhatikan karakteristik peserta didik yang akan menghayati pengalaman belajar tersebut sebagai kesatuan yang utuh. Pengemasan pembelajaran harus dirancang secara tepat karena akan berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman peserta didik.⁷

Pembelajaran tematik integratif dilaksanakan dengan rencana yang telah matang, mantap, jelas, dan lengkap. Pembelajaran tematik integratif tidak dilaksanakan secara tidak sengaja atau insidental. Penerapan

⁷ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 51-52.

pembelajaran tematik ini sangat diperlukan oleh guru kelas. Guru kelas merancang suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci untuk mengimplementasikannya dalam suatu proses pembelajaran.

Pada dasarnya implementasi pembelajaran tematik integratif dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang di dalamnya siswa sendiri aktif secara mental membangun pengetahuannya, yang dilandasi oleh struktur kognitif yang telah dimilikinya. Pendidik lebih berperan sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran, yang tujuannya untuk membuat siswa mampu mengimbangi kebutuhan nyata dan perubahan di zaman yang serba maju dalam ilmu pengetahuan dengan kompetensi yang dibentuk dan dimiliki oleh siswa, sehingga implementasi pembelajaran tematik akan membuat pembelajaran lebih bermakna dan nyata. Penekanan tentang belajar dan mengarah lebih berfokus pada suksesnya siswa mengorganisasi pengalaman mereka, bukan ketepatan siswa dalam melakukan replikasi atas apa yang dilakukan pendidik.⁸ Implementasi pembelajaran tematik sangat penting dalam proses pembelajaran selama adanya pandemi covid-19.

Pandemi covid-19 merupakan suatu masalah yang sedang terjadi di dunia ini, banyak sekali yang terkena dampak negatif dari covid-19 tak terkecuali dunia pendidikan. Untuk mengurangi angka penyebaran covid-19, lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia mengubah sistem pembelajaran tatap muka menjadi sistem pembelajaran daring (dalam jaringan).

Pada saat pandemi seperti ini, siswa sangat butuh sekali memahami tentang penerapan pembelajaran tematik yang baik oleh guru karena pembelajaran tematik merupakan suatu bentuk yang dikembangkan melalui proses pemanduan yang di dasarkan pada tema-tema tertentu yang kontekstual dengan dunia anak. Dimasa pandemi seperti sekarang ini pembelajaran dilakukan dengan cara WFH (work from home) yang menyebabkan kemampuan anak dalam menyerap materi kurang maksimal karena hanya

⁸ Abdul Majid, Chaerul Rohman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 105.

melalui video yang dikirimkan oleh guru. Seperti halnya anak kelas II (kelas awal) MI yang baru mengenal pembelajaran tematik dan masih sangat butuh pendamping untuk memadukan pelajaran satu dengan lainnya. Ini menjadi salah satu hal yang menarik, sebab dalam pandemi ini pembelajaran harus tetap berjalan dengan cara sebaik mungkin untuk berhasil mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 30 Mei 2021 dengan Ibu Desy Windiarti, S.Pd.I selaku guru kelas II di MI Muhammadiyah Karanglewes Kidul, diperoleh informasi beliau menerapkan pembelajaran tematik pada saat pandemi ini di buat lebih sederhana dari yang biasanya, muatan pembelajaran yang sulit akan lebih ditekankan. Biasanya pada pembelajaran tematik kelas II ini menggunakan video untuk pembelajaran Tema. Kesulitan atau kendala yang dialaminya dalam menerapkan pembelajaran tematik kelas 2 masa pandemi adalah apabila ada orangtua yang bekerja, sehingga tidak maksimal dalam mendampingi anaknya belajar. Dan tugas-tugas pun menjadi tidak di serahkan, sehingga pembelajaran kurang tersampaikan secara maksimal. Sejauh ini untuk hasil pembelajaran tematik integratif kelas II masa pandemi termasuk berhasil sesuai tujuan, karena pembelajaran daring guru pun lebih memaksimalkan penyampaian materi. Hanya saja kemampuan anak dalam menyerap materi itu yang kurang maksimal karena efek daring.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti merasa tertarik dan memilih untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Kelas II Masa Pandemi di MI Muhammadiyah Karanglewes Kidul”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahfahaman pengertian dan penafsiran yang berbeda dalam memahami istilah yang penulis gunakan dalam judul skripsi, maka akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Implementasi

Istilah implementasi bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan maupun dunia manajemen. Setiap guru setelah melakukan perancangan terhadap program ataupun rencana pastilah akan berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan rencana tersebut agar sukses dan mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah.

Implementasi atau penerapan, penggunaan dalam kerja, pelaksanaan, pengerjaan hingga terwujud.⁹ Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep kebijakan, inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan ketrampilan maupun nilai dan sikap.¹⁰

Secara garis besar, pengertian dari implementasi adalah suatu proses, suatu aktivitas yang digunakan untuk mentransfer ide atau gagasan, program atau harapan-harapan yang dituangkan dalam bentuk kurikulum desain (tertulis) agar dilaksanakan sesuai dengan desain tersebut.

Jadi yang dimaksud dengan implementasi dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran tematik yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di kelas II masa pandemi di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul.

2. Pembelajaran Tematik Integratif

Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.¹¹ Dalam hal ini, berarti guru hendaknya mampu mengembangkan pembelajaran agar pembelajaran berlangsung secara efektif. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui

⁹ Tim gama press, *Kamus Ilmiah Populer*, (Solo: Gama Press 2010), hlm. 327.

¹⁰ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 93.

¹¹ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 223.

dengan jelas bahwa seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran tentu berpengaruh terhadap pencapaian belajar siswa, karena guru merupakan perancang pembelajaran.¹²

Untuk merancang pembelajaran yang efektif, guru dapat mewujudkannya dengan menciptakan pembelajaran yang dapat mengoptimalkan seluruh aktivitas belajar siswa. Upaya yang dapat dilakukan guru, yaitu dengan mengembangkan pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif, kreatif, dan mandiri.

Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated learning*) pada jenjang kanak-kanak (SD/MI) yang didasarkan pada tema-tema tertentu yang kontekstual dengan dunia anak. Pembelajaran tematik menawarkan model-model pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna bagi siswa, baik aktivitas formal ataupun informal, meliputi pembelajaran *inquiry* secara aktif sampai dengan penyerapan pengetahuan dan fakta secara pasif, dengan memberdayakan pengetahuan dan pengalaman siswa untuk membantu mengerti dan memahami dunia kehidupannya. Cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang oleh guru yang demikian akan sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman siswa dan menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan menarik.¹³ Dengan kata lain pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, yang memfasilitasi peserta didik untuk secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia di sekitar mereka.¹⁴

¹² Sa'ud Akbar dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 80.

¹³ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Pranamedia Group, 2013), hlm. 3.

¹⁴ Abdul Majid, Chaerul Rohman, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 108.

Berdasarkan uraian pembelajaran tematik di atas, jadi yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah pembelajaran tematik sangat efektif diterapkan di jenjang pendidikan dasar, karena menjadi mudah untuk memahami pelajaran yang disajikan secara utuh. Sekat-sekat antar materi dari tiap-tiap mata pelajaran sudah lagi tidak terlalu tampak. Selain itu, pembelajaran tematik juga sudah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa sekolah dasar. Guru juga diharapkan mampu mempersiapkan pembelajaran, melaksanakan dan menilai hasil belajar siswa dengan baik, dapat memilih dan menggunakan model-model pembelajaran yang tepat, mengelola kelas, dan membimbing perkembangan siswa.

3. Masa Pandemi covid-19

Di awal tahun 2020 lalu, dunia dikejutkan dengan merebaknya pandemi global *coronavirus disease 2019* (COVID-19) yang menjangkiti mayoritas negara di belahan dunia termasuk Indonesia. Virus ini dianggap serius dikarenakan berkembangnya sangat cepat. Berbagai upaya ditempuh pemerintah Indonesia untuk menekankan penyebaran virus covid-19 yang sangat cepat ini termasuk *lockdown*, sehingga mayoritas kegiatan di beberapa lembaga baik formal maupun nonformal, baik lembaga komersil maupun jasa dirumahkan, tak kecuali lembaga pendidikan. Langkah ini ditempuh untuk menghindari kerumunan yang merupakan salah satu penyebab utama penyebarannya.

Pandemi covid-19 adalah keadaan di mana yang disebabkan oleh virus corona yang telah menyebar keseluruh indonesia. Dalam hal ini telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia saat ini, khususnya dunia pendidikan. Berbagai kebijakan telah dibuat oleh pemerintah guna mengurangi penyebaran virus corona, misalnya *physical distancing*, *sosial distancing*, dan PSBB. Protokol kesehatan diterapkan secara ketat diseluruh tempat. Dengan diterapkannya kebijakan yang dibuat oleh pemerintah tak sedikit yang terdapat dalam hal ini tak terkhusus pendidikan.

Dalam hal pendidikan, kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah adalah dengan melakukan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh yang sebelumnya belum pernah dilakukan, membuat banyak pihak yang merasa kesulitan dalam melakukan adaptasi. Pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi atau biasa disebut dengan pembelajaran online. Padahal dalam pembelajaran online ini minimal dibutuhkan HP agar pembelajaran tetap berjalan, namun dalam hal ini ada beberapa pihak yang merasa keberatan karena tidak pandai dalam hal teknologi. Namun pembelajaran online harus tetap berjalan demi mempertahankan agar kelas tetap aktif dalam situasi pandemi saat ini.

Lembaga pendidikan termasuk sekolah mau tidak mau harus beradaptasi, dimana kegiatan belajar mengajar tidak lagi dilakukan secara tatap muka (luring), namun lebih menekankan pada pembelajaran jarak jauh (daring) yang cenderung memanfaatkan teknologi khususnya teknologi informasi sebagai medianya. Namun pada kenyataannya pembelajaran daring tidak semudah membalikkan telapak tangan, karena banyak dihadapkan oleh berbagai persoalan. Seperti keterbatasan siswa dan orangtua dalam menggunakan dan mengakses media pembelajaran daring baik berupa laptop maupun *smartphone*, lemahnya jaringan telekomunikasi (*signal*), pembengkakan biaya kuota, ditambah lagi keluhan-keluhan orang dalam mendampingi dan mengawasi putra putrinya dalam pembelajaran daring, karena tidak semua orangtua siswa memiliki waktu luang dan latar belakang pendidikan yang tinggi.

Hampir semua sekolah memilih “mengambil” resiko dengan memilih proses pembelajaran secara luring dengan tetap menjaga protokol kesehatan secara ketat meski hanya sehari dalam seminggu ataupun dua pekan sekali untuk mengantisipasi mereka yang kesulitan *signal*. Guru pun dihadapkan dengan berbagai persoalan, mulai dari sulitnya beradaptasi dengan teknis pembelajaran daring, turunnya motivasi belajar siswa, kurangnya kerjasama orangtua siswa sampai dengan membengkaknya

biaya kuota. Meski dalam himpitan persoalan yang dihadapi, guru dituntut harus tetap profesional, kompetensi guru harus terus ditingkatkan demi keberlangsungan proses pembelajaran itu sendiri. Tentunya ini menjadi tantangan besar bagi guru.

Kebijakan sosial distancing maupun phsical distancing guna meminimalisir penyebaran covid-19 mendorong semua elemen pendidikan untuk mengaktifkan kelas meskipun sekolah tutup. Penutupan sekolah menjadi langkah mitigasi paling egektif untuk meminimalisir penyebaran wabah pada anak-anak. Solusi yang diberikan yakni dengan memberlakukan pembelajaran dirumah dengan memanfaatkan berbagai fasilitas penunjang yang mendukung.¹⁵

4. Kelas II MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah kelas II MI Muhammadiyah yang berada di Karanglewas Kidul, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas, dimana lokasi penelitian ini memiliki jarak yang strategis dengan keadaan tempat tinggal peneliti mengingat kondisi yang tengah pandemi dan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) serta PPKM (Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dari pemerintah, serta lokasi ini pun dikenal luas oleh masyarakat sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan riset penelitian.

Dari keterangan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana proses penerapan implementasi pembelajaran tematik integratif oleh guru kelas II pada masa pandemi seperti sekarang ini, dan juga seperti yang sudah diketahui bahwa kelas II termasuk ke dalam kelas rendah yang siswa-siswinya masih sangat membutuhkan arahan dan juga bimbingan untuk dapat mengaitkan materi satu ke materi yang lainnya dalam sebuah pembelajaran tematik.

¹⁵ Luh Devi Heryandri, "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), hlm. 67.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu **“Bagaimana Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Kelas II Masa Pandemi di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul” ?**

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik integratif kelas II masa pandemi di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi teori dan analisis untuk kepentingan penelitian selanjutnya yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta menjadi salah satu referensi untuk kajian lebih mendalam pengembangan pengetahuan, khususnya pendidikan pada masa pandemi covid-19.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru dalam meneliti pembelajaran tematik integratif, sehingga ketika sudah terjun sebagai seorang pengajar sudah memahami dan bisa mengimplementasikan sebuah pembelajaran dengan baik.

2) Bagi Siswa

Diharapkan dalam penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi peserta didik guna meningkatkan kualitas peserta didik sehingga menumbuhkan sikap kritis, kreatif, dan berfikir logis.

3) Bagi Guru

Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat bagi guru dalam meningkatkan kualitas cara mengajar dan meningkatkan kreatifitas pembelajaran, sehingga pengimplementasian pembelajaran tematik dapat dilaksanakan dengan baik.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelitian uraian yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dengan teori-teori dan konsep yang dijadikan sebagai landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan. Dalam penulisan skripsi ini, terlebih dahulu penulis paparkan mengenai laporan-laporan hasil penelitian yang telah ada. Penelaahan ini penulis lakukan untuk menghindari adanya kesamaan-kesamaan atau duplikasi terhadap hasil penelitian yang telah ada, adapun laporan hasil penelitian yang telah penulis temukan antara lain :

Pertama, Skripsi dari Roro Renuk Maisaroh yang berjudul “*Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di kelas IV MI Negeri 1 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2017/2018*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tematik integratif di kelas IV MI Negeri Banjarnegara Tahun Pelajaran 2018/2018. Titik persamaan skripsi Roro Renuk Maisaroh dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti bagaimana proses pembelajaran tematik integratif. Sedangkan perbedaannya, kelas dan keadaannya. Roro Renuk Maisaroh meneliti kelas IV (kelas atas) dan peneliti meneliti kelas 2 (kelas awal). Serta keadaan penelitian skripsi milik Roro Renuk Maisaroh dalam keadaan efektif (tatap

muka), dan peneliti meneliti dengan keadaan yang sedang pandemi sehingga pembelajaran tidak dilakukan secara efektif, tidak tatap muka tetapi WFH (work from house) atau belajar sendiri-sendiri di rumah tanpa tatap muka dengan gurunya.

Kedua, Skripsi dari Dita Aprilia yang berjudul “*Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Lingkungan di SD Alam Baturraden*”. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil Sekolah Alam Baturraden mengenai implementasi pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan dapat disimpulkan bahwa pada tahap pelaksanaan pembelajaran pun menjadi mudah dan terperinci terhadap apa-apa yang harus dilaksanakan. Pada setiap pembelajaran tematik fasilitator selalu berusaha menyesuaikan pembelajaran dengan kerangka pembelajaran yang baik. Meskipun dalam pelaksanaannya tidak dapat sempurna dengan menerapkan semua langkah yang ada dalam pembelajaran yang dilakukan. Terdapat persamaan antara penelitian Dita Aprilia dan peneliti yaitu sama-sama meneliti penerapan pembelajaran tematik integratif dan sasaran yang diteliti pun sama yaitu dalam jenjang sekolah dasar. Namun tetap memiliki titik perbedaan yaitu walaupun sama-sama memiliki sasaran penerapan pembelajaran tematik integratif di jenjang sekolah dasar, penelitian Dita Aprilia bersifat umum bagi seluruh kelas yang ada di SD tersebut, sementara penelitian kali ini lebih spesifik ke kelas 2 (kelas awal). Selain itu, Dita Aprilia fokus meneliti yang Berbasis Lingkungan, sementara kali ini peneliti fokus bagaimana menerapkan pembelajaran tematik integratif ini pada masa pandemi agar bisa mencapai tujuan pembelajaran.

Ketiga, Skripsi dari Misto Abdillah yang berjudul “*Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 5 di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019*”. Hasil dari penelitian Misto Abdillah adalah mengenai Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas V B di MI Ma’arif NU 1 Pageraji, melalui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data

sebagaimana telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi pembelajaran tematik Kelas V B di MI Ma'arif NU 1 Pageraji melalui tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi. Tahap perencanaan, pada tahap ini guru melakukan perencanaan yang dibuktikan dengan adanya RPP yang dibuat oleh guru sebelum melakukan pembelajaran di kelas. Terdapat persamaan antara skripsi Misto Abdillah dengan peneliti, yaitu fokus di satu kelas bedanya Misto Abdillah di kelas V (kelas atas) dan peneliti kelas 2 (kelas awal). Dan pada penelitian Misto Abdillah guru menjelaskan pembelajaran tematik secara langsung sementara yang peneliti teliti guru menjelaskan pembelajaran tematik hanya dengan cara mengirim video kepada siswa nya, di karenakan sedang dalam masa pandemi sehingga pembelajaran sedikit terhambat tetapi harus tetap berjalan. Alhasil pemahaman siswa kurang mendalam dan tidak efektif.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka peneliti membaginya menjadi 3 bagian utama yang masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut :

Pada bagian awal memuat halaman Judul, halaman pernyataan keaslian halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman pembahasan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari beberapa bab sesuai dengan kebutuhan akan ketuntasan sebuah laporan penelitian. Penelitian bersifat kualitatif, isinya meliputi 5 bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

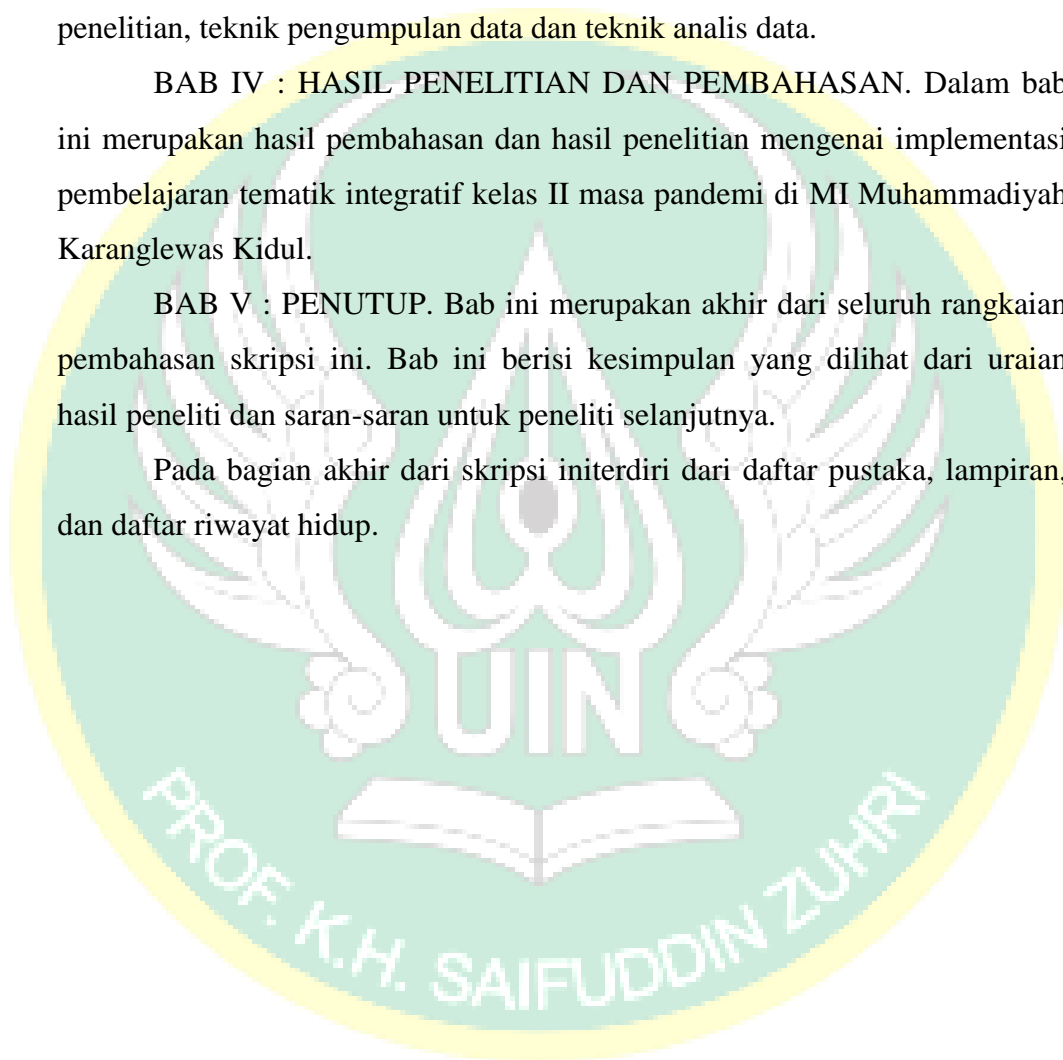
BAB II : LANDASAN TEORI. Kajian ini dimaksudkan agar peneliti memiliki landasan dalam pembuatan instrumen bagi pengambilan data dan analisis data di lapangan. Jadi pada bab ini berisikan implementasi, pembelajaran tematik integratif, masa pandemi covid-19.

BAB III : METODE PENELITIAN. Dalam bab ini dijelaskan mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Dalam bab ini merupakan hasil pembahasan dan hasil penelitian mengenai implementasi pembelajaran tematik integratif kelas II masa pandemi di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul.

BAB V : PENUTUP. Bab ini merupakan akhir dari seluruh rangkaian pembahasan skripsi ini. Bab ini berisi kesimpulan yang dilihat dari uraian hasil peneliti dan saran-saran untuk peneliti selanjutnya.

Pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Belajar dan Pembelajaran

1. Teori Belajar

Teori belajar diartikan sebagai konsep-konsep dan prinsip-prinsip belajar yang bersifat teoritis dan telah teruji kebenarannya oleh para ahli melalui eksperimen. Menurut Budiningsih teori belajar lebih fokus kepada bagaimana peserta didik belajar, sehingga berhubungan dengan variabel-variabel yang menentukan hasil belajar.¹⁶ Fungsi Teori belajar untuk menjelaskan apa, mengapa, dan bagaimana proses belajar terjadi kepada si pelajar. Karena para pakar psikologi mempunyai sudut pandang yang berbeda-beda dalam menjelaskan apa, mengapa dan bagaimana belajar itu terjadi, maka timbulah beberapa teori belajar yaitu teori behavioristik, kognitif, humanis, konstruktivis, dan sebagainya.

a. Teori belajar behavioristik

Teori belajar behavioristik dikemukakan oleh para psikolog behavioristik. Mereka berpendapat bahwa tingkah laku manusia itu dikendalikan oleh ganjaran (*reward*) atau penguatan (*reinforcement*) dari lingkungan. Maka demikian dalam tingkah laku belajar terdapat jalinan yang erat antara reaksi-reaksi behavioral dengan stimulasinya.¹⁷ Guru-guru yang menganut pandangan ini berpendapat bahwa tingkah laku murid-murid merupakan reaksi-reaksi terhadap lingkungan mereka pada masa lalu dan masa sekarang, dan bahwa segenap tingkah laku merupakan hasil belajar. Kita dapat menganalisis kejadian tingkah laku dengan jalan mempelajari latar belakang penguatan (*reinforcement*) terhadap tingkah laku tersebut.

Skinner adalah salah satu penganut teori behavioristik. Ia mengemukakan bahwa unsur terpenting dalam belajar adalah

¹⁶ Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*, (Jogjakarta: DIVA Pres, 2013), hlm. 21.

¹⁷ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2005), hlm. 30.

penguatan (*reinforcement*). Maksudnya adalah pengetahuan yang terbentuk melalui ikatan stimulasi respons semakin kuat bila diberi penguatan.¹⁸

b. Teori belajar konstruktivisme

Hal yang penting dalam teori Konstruktivisme ini adalah pada proses pembelajarannya, siswa yang harus mendapatkan penekanan. Siswa lah yang harus aktif mengembangkan pengetahuan mereka. Bukan guru atau orang lain. Mereka yang harus bertanggung jawab terhadap hasil belajarnya. Penekanan siswa dalam belajar secara aktif ini perlu dikembangkan. Kreativitas dan keaktifan siswa akan membantu mereka untuk berdiri sendiri dalam kegiatan kognitif siswa. Dalam belajar lebih diarahkan pada *experimental learning*, yaitu manusia beradaptasi berdasarkan dengan pengalaman yang sesungguhnya di laboratorium, diskusi dengan teman sekelas, yang kemudian dikontemplasikan dan dijadikan ide untuk pengembangan konsep baru. Karenanya, aksentuasi dari mendidik dan mengajar tidak terfokus pada si pendidik melainkan pada peserta didik.¹⁹

c. Teori belajar kognitif

Didalam teori belajar ini membahas tentang tingkah laku seseorang tidak hanya dikontrol oleh “*reward*” dan “*reinforcement*”. Para ahli teori kognitif ini mengemukakan berpendapatnya bahwa tingkah laku seseorang senantiasa didasarkan pada kognisi, yaitu tindakan menganal atau memikirkan situasi dimana tingkah laku itu terjadi. Dalam situasi belajar, seseorang terlibat langsung dalam situasi itu dan memperoleh “*insight*” untuk pemecahan masalah.²⁰

Dari paparan teori belajar tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa teori belajar merupakan konsep dan prinsip yang telah di uji kebenarannya dengan cara eksperimen. Teori belajar ini lebih terfokus pada siswa bagaimana mereka belajar. Fungsi teori

¹⁸ Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi...*, hlm.28.

¹⁹ Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi...*, hlm. 29-30.

²⁰ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 34-35.

belajar ini untuk menjelaskan apa, mengapa, dan bagaimana proses dalam sebuah pembelajaran sampai ke pelajar.

Teori belajar ini dibagi menjadi 3, yaitu : 1. Behavioristik, yang mana dalam teori ini tingkah laku manusia itu dikendalikan oleh reward/penguatan. Seorang guru yang menganut pada teori ini berpendapat bahwa tingkah laku murid nya adalah reaksi masalah dan masa sekarang. Dan setiap tingkah laku murid-muridnya adalah hasil belajarnya. 2. Konstruktivisme, teori ini mementingkan proses pembelajaran pada siswa, siswa harus aktif dalam mengembangkan pengetahuan yang mereka miliki/alami. Dan siswa harus bisa beradaptasi berdasarkan pengalaman pribadi mereka yang nyata. 3. Kognitif, pada teori ini mengungkapkan bahwa tingkah laku seseorang tidak hanya melalui reward, tapi tingkah laku seseorang bisa didasarkan pada kognisi. Maksudnya adalah tindakan mengenal/memikirkan dimana tingkah laku itu terjadi.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain. Komponen pembelajaran tersebut meliputi : tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan dan di pahami oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar terlaksana dengan sebaik mungkin.²¹

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran, dimana sebelumnya telah menentukan model pembelajaran yang akan diterapkan. Hakikat pembelajaran di atas haruslah

²¹ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 21.

terdapat didalam setiap komponen pembelajaran termasuk pembelajaran berbasis TIK yang akan diimplementasikan.

a. Komponen-komponen pembelajaran

Pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi, dan berinterdependensi antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Sujarwo dalam Sunhaji (2013:26), secara garis besar, pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yaitu tujuan pembelajaran, peserta didik, pendidik, perencanaan pembelajaran sebagai segmen kurikulum, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.²² Masing-masing dipaparkan sebagai berikut :

1) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan sasaran yang akan dicapai oleh seseorang pendidik. Menurut Bloom, tujuan Instruksional ada 3 aspek, yaitu :

a) Aspek kognitif

Aspek ini berfokus pada kemampuan berfikir, seperti kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis/mensintesis, mengevaluasi dan mencipta.

b) Aspek afektif

Aspek Afektif ini adalah merupakan suatu kemampuan yang menitik beratkan pada sikap.

c) Aspek psikomotorik

Yaitu suatu kemampuan yang menitik beratkan pada kemampuan gerak fisik, seperti kemampuan meniru melakukan suatu gerak, memanipulasi gerak, merangkaiakan berbagai gerakan, melakukan gerakan dengan cepat.

²² Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif: Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 26.

Sedangkan tujuan pembelajaran ada dua jenis, yaitu :

a) Tujuan pembelajaran umum

Tujuan pembelajaran umum harus mempertimbangkan antara relevansi tujuan dengan tujuan yang lebih tinggi. Dalam merumuskan tujuan instruksional umum relevansi tujuan kurikuler mata pelajaran yang bersangkutan termasuk pengembangannya dan bidang pekerjaan yang akan di hadapi menjadi rumusan yang sangat penting.

b) Tujuan Pembelajaran khusus

Tujuan pembelajaran khusus dalam perumusannya dilakukan melalui beberapa langkah, diantaranya adalah melakukan analisis instruksional, mengidentifikasi perilaku awal peserta didik merumuskan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pokok dan pengalaman belajar, langkah-langkah pembelajaran, media dan sumber belajar, serta penilaian.

2) Peserta didik

Peserta didik adalah seseorang yang berusaha mengembangkan kemampuan nya melalui proses pembelajaran. Peserta didik merupakan subjek yang harus dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 disebutkan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

3) Pendidik dan tenaga kependidikan

Tenaga kependidikan merupakan suatu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola, dan memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan. Salah satu unsur tenaga kependidikan

adalah tenaga pendidik/tenaga pengajar yang tugas utamanya adalah mengajar. Sebagai tenaga pengajar, setiap guru/pengajar harus memiliki kemampuan profesional dalam bidang proses belajar mengajar atau pembelajaran. Dengan kemampuan profesional itu, guru dapat melaksanakan perannya yaitu :

- a) Sebagai fasilitator, yaitu guru mampu membuat siswa lebih mudah untuk melakukan kegiatan belajar. Karena peran guru adalah sebagai pembimbing, yang membantu siswa mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran.
- b) Sebagai penyedia lingkungan, yang mana guru itu mampu menciptakan lingkungan yang menantang siswa agar melakukan kegiatan belajar.
- c) Sebagai komunikator, yang melakukan komunikasi dengan siswa dan masyarakat.
- d) Sebagai model yang mampu memberikan contoh yang baik kepada siswanya agar berperilaku yang baik.
- e) Sebagai evaluator, yang melakukan penilaian terhadap kemajuan belajar siswa.
- f) Sebagai inovator, yang turut menyebarluaskan usaha-usaha pembaruan kepada masyarakat.
- g) Sebagai agen moral dan politik, yang turut membina moral masyarakat, peserta didik, serta menunjang upaya-upaya pembangunan.
- h) Sebagai agen kognitif, yang menyebarkan ilmu pengetahuan pada peserta didik dan masyarakat.
- i) Sebagai manajer, yang memimpin kelompok siswa dalam kelas sehingga proses pembelajaran berhasil.

Disamping memiliki kemampuan profesional pembelajaran, setiap guru selaku tenaga kependidikan juga harus memiliki kemampuan kepribadian dan kemampuan

kemasyarakatan. Kedua jenis kemampuan ini juga menunjang pelaksanaan kemampuan profesional dalam belajar mengajar.

4) Kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat rencana kegiatan pembelajaran yang berisi tujuan, materi pembelajaran, pembelajaran (strategi/metode), dan penilaian dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diartikan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sebagai pengelola kurikulum, pendidik bertanggung jawab membuat perencanaan mengajar, baik dalam bentuk perencanaan secara urut maupun dalam pembuatan model suatu pelajaran.

5) Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang beberapa rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai kegiatan pembelajaran.²³ Dalam kegiatan pembelajaran, pendidik dituntut memiliki kemampuan memilih strategi pembelajaran yang tepat. Kemampuan tersebut sebagai sarana dan usaha dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran untuk menyajikan materi dituntut untuk memiliki kemampuan memilih strategi pembelajaran yang tepat. Kemampuan tersebut sebagai sarana dan usaha dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran untuk menyajikan materi pembelajaran yang tepat sesuai dengan program pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran ini hendaknya memenuhi kriteria efisien dan efektif. Suatu pembelajaran dikatakan efektif dan efisien apabila metode tersebut dapat mencapai tujuan secara tepat

²³ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu: teori, praktik dan penilaian...*, hlm. 185.

dengan waktu yang lebih singkat dari strategi yang lain. Kriteria lain yang perlu diperhatikan dalam memilih strategi pembelajaran adalah kemampuan peserta didik, cakupan materi, tingkat keterlibatan peserta didik, dan tujuan pembelajaran.

6) Media pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang artinya perantara atau pengantar. Sedangkan media pembelajaran adalah alat atau perantara yang digunakan oleh manusia (guru) yang mengantarkan pesan-pesan pembelajaran yang ada di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa agar lebih mudah menerima atau memahami proses pembelajaran. Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.²⁴

7) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan dalam mata pelajaran tertentu di sekolah atau madrasah.²⁵

Ketujuh komponen tersebut saling mempengaruhi (interelasi) dan saling ketergantungan (interdependensi), pembelajaran tidak bisa lepas dari keterkaitan tujuh komponen tersebut untuk mencapai tujuan.

b. Ciri-ciri pembelajaran

Ada tiga ciri khas yang terkandung dalam sistem pembelajaran, adalah:

²⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013), hlm.19.

²⁵ Sukirman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm.11.

- 1) Rencana. Rencana yaitu penataan ketenagaan, material, dan prosedur, yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran, dalam suatu rencana khusus.
- 2) Saling ketergantungan (*interdependence*), antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan. Tiap unsur bersifat esensial dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran.
- 3) Tujuan, sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Tujuan pertama sistem pembelajaran adalah agar siswa dapat belajar. Tugas utama seorang perancang sistem ialah mengorganisasi tenaga, material, dan prosedur agar siswa belajar secara efisien dan efektif. Dengan proses mendesain sistem pembelajaran si perancang membuat rancangan untuk memberikan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan sistem pembelajaran tersebut.²⁶

Dari paparan pembelajaran tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain nya.

B. Pembelajaran Tematik Integratif

1. Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif

Pembelajaran Tematik Integratif adalah pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema. Menurut Iif Khoiru Ahmadi pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Sedangkan Sutirjo dan Sri Astuti Mamik menyatakan bahwa pembelajaran tematik integratif adalah satu

²⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 65-66.

usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, ketrampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.²⁷

Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pemaduan tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, ketrampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan terpadu berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik belajar konsep dasar secara persial. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercemin pada berbagai tema yang tersedia.

Pembelajaran tematik integratif dilaksanakan dengan prinsip pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka, untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Karena dalam memahami berbagai konsep yang mereka pelajari selalu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dikuasainya.²⁸

Pembelajaran tematik diyakini sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif (*high effective teaching model*), karena pembelajaran ini mampu mewedahi dan menyentuh secara terpadu dimensi emosi, fisik, dan akademik di dalam kelas atau lingkungan sekolah dan diharapkan juga mampu menginspirasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar.²⁹

Dari paparan Pembelajaran Tematik Integratif tersebut, dapat di ambil kesimpulan bahwa pembelajaran tematik integratif merupakan

²⁷ Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*, (Jakarta:Prestasi Pustaka Publisher,2014), hlm.89.

²⁸ Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kemendikbud 2013, *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 SD Kelas 1*. (Jakarta:Kemendikbud, 2013), hlm.192.

²⁹ Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kemendikbud 2013, *Materi Pelatihan....*, hlm.187.

pembelajaran yang mengaitkan beberapa kompetensi dari mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pembelajaran ini menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka.

2. Landasan Pembelajaran Tematik Integratif

Dalam setiap pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar, seorang guru harus mempertimbangkan banyak faktor. Selain karena pembelajaran itu pada dasarnya merupakan implementasi dari kurikulum yang berlaku, juga selalu membutuhkan landasan-landasan yang kuat dan didasarkan atas hasil-hasil pemikiran yang mendalam. Pembelajaran tematik memiliki posisi dan potensi yang sangat strategis dalam keberhasilan proses pendidikan di sekolah dasar. Dengan posisi demikian, maka dalam pembelajaran tematik juga dibutuhkan beberapa landasan yang kokoh dan kuat serta harus diperhatikan oleh para guru pada saat akan merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses dan hasilnya. Landasan-landasan pembelajaran tematik di sekolah dasar meliputi landasan filosofis, landasan psikologis, dan landasan yuridis.³⁰

a. Landasan filosofis

Pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat, yaitu : aliran progresivisme, aliran konstruktivisme, aliran humanisme. Aliran progresivisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreatifitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (*natural*), dan memperhatikan pengalaman siswa. Aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung dari siswa (*direct experiences*) sebagai kunci dalam pembelajaran. Menurut aliran ini, pengetahuan adalah hasil konstruksi atau bentukan manusia. Manusia mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan obyek, fenomena, pengalaman dan lingkungannya. Pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari seorang guru kepada anak, tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh

³⁰ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu...*, hlm. 143-144.

masing-masing siswa. Pengetahuan bukan sesuatu yang sudah jadi, melainkan suatu proses yang berkembang terus-menerus. Keaktifan siswa yang diwujudkan oleh rasa ingin tahunya sangat berperan dalam perkembangan pengetahuannya. Aliran humanisme melihat siswa dari segi keunikan/ke khasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya.

b. Landasan psikologis

Landasan psikologis terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada siswa dan bagaimana pula siswa harus mempelajarinya.

c. Landasan yuridis

Dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Landasan Yuridis tersebut yaitu UU No. 23 Tahun 2001 tentang perlindungan anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9). UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya (Bab V Pasal 1-b).³¹

3. Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagaimana yang telah

³¹ Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2012: Kajian Teori dan Praktis*, (Bandung: Interes Media, 2014), hlm.123-125.

disebutkan oleh Dr. Rusman, M.Pd. didalam bukunya yang berjudul Pembelajaran Tematik Terpadu, sebagai berikut :

a. Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik bersifat pada siswa (*student centered*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

b. Memberikan pengalaman langsung pada anak

Pembelajaran tematik terpadu dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experinces*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

c. Pemisah muatan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik, pemisahan antar muatan mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

d. Menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep berkaitan dengan tema dari berbagai muatan mata pelajaran yang dipadukan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bersifat luwes/fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan dan memadukan bahan ajar dari berbagai muatan mata pelajaran, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

- f. Hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat, bakat dan kebutuhannya.

- g. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain yang menyenangkan.³²

4. Manfaat Pembelajaran Tematik Integratif

Beberapa manfaat dari pembelajaran tematik integratif diantaranya sebagai berikut:

- a. Peserta didik lebih mudah untuk memusatkan perhatiannya pada suatu tema tersebut
- b. Peserta didik mampu untuk belajar pengetahuan dan mengembangkan setiap kompetensi dasar antar mata pelajaran didalam tema yang sama
- c. Pemahaman materi pelajaran juga lebih mendalam dan terkesan
- d. Kompetensi dasar dapat dikembangkan agar lebih baik dengan cara mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi yang dimiliki siswa.
- e. Peserta didik juga lebih mampu untuk merasakan manfaat dan makna belajar karena semua materi disajikan konteks tema yang jelas.

5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik Integratif

Pembelajaran Tematik Integratif memiliki kelebihan, yaitu sebagai berikut.³³

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- b. Kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
- c. Seluruh kegiatan peserta didik lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama.
- d. Pembelajaran integratif menumbuh kembangkan keterampilan berfikir dan sosial peserta didik.

³² Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu...*, hlm. 146-147.

³³ Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah...*, hlm.114.

- e. Pembelajaran integratif menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis dengan permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan/lingkungan riil peserta didik.
- f. Jika pembelajaran integratif dirancang bersama, dapat meningkatkan kerja sama antara guru bidang kajian tersebut, guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik/guru dengan narasumber, sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata, dan dalam konteks yang lebih bermakna.

Selain memiliki kelebihan yang telah dipaparkan di atas, pembelajaran tematik integratif juga memiliki kekurangan-kekurangan seperti:³⁴

- a. Menuntut peran guru untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas, kreativitas tinggi, ketrampilan, kepercayaan diri, dan berani untuk mengemas dan mengembangkan materi
 - b. Dalam pengembangan akademik, menuntut kemampuan belajar siswa yang baik dalam.
 - c. Pembelajaran tematik memerlukan sarana serta sumber informasi yang banyak dan berguna untuk pengembangan wawasan dan pengetahuan yang diperlukan
 - d. Pembelajaran tematik memerlukan system pengukuran dan penilaian seperti (objek, indikator, dan prosedur) yang terpadu
 - e. Pembelajaran tematik tidak mengutamakan salah satu atau lebih mata pelajaran di dalam proses penyampaianya
6. Tahapan Pembelajaran Tematik Integratif

Kemendikbud memaparkan tahap-tahap yang harus dilakukan dalam pendekatan pembelajaran tematik integratif, yaitu :

- a. Menentukan tema

Tema bisa di tentukan berdasarkan pengambilan kebijakan, atau juga dapat ditentukan dengan cara diskusi antara guru dan peserta

³⁴ Rendy Nugraha Frasandy, "Pembelajaran Tematik Integratif (Model Integrasi Mata Pelajaran Umun SD/MI dengan Nilai Agama)", *Elementary*, 5(2), Juli-Desember 2017, hlm. 313.

didik hingga disepakati oleh keduanya sebuah tema yang akan dipelajari.

b. Mengintegrasikan tema dengan kurikulum

Setelah ditentukan tema, lalu guru juga harus bisa mendesain tema pembelajaran yang sejalan dengan tuntutan kurikulum yang mengedepankan dimensi ketrampilan, sikap, dan pengetahuan.

c. Mendesain rencana pembelajaran

Dalam tahapan ini mencakup pengorganisasian yang meliputi sumber belajar, bahan ajar, media belajar, termasuk kegiatan ekstrakurikuler yang tujuannya untuk menunjukkan suatu tema pembelajaran terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

7. Penilaian/Evaluasi Pembelajaran Tematik Integratif

Penilaian pembelajaran tematik integratif yaitu usaha untuk mendapatkan informasi yang menyeluruh tentang bagaimana proses dari proses dan hasil yang telah dicapai setelah pembelajaran baik berkaitan dengan proses maupun hasil pembelajaran.³⁵

Dalam penilaian pembelajaran ini juga mempunyai beberapa tujuan, yaitu:³⁶

- a. Menggambarkan kemampuan belajar yang telah dicapai oleh siswa, sehingga guru mengetahui kelebihan dan kelemahan siswa dalam setiap mata pelajaran.
- b. Mengetahui keberhasilan selama proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, sehingga guru juga dapat melihat sejauh mana siswa mampu mencapai pembelajaran dalam tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- c. Menentukan tindak lanjut dari hasil penilaian yang telah dicapai, sehingga guru bisa memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran.

³⁵ Akhmad Khunaini, "Penilaian Pembelajaran Tematik", *Jurnal Pedagogik*, 4(2), hlm. 147.

³⁶ Akhmad Khunaini, "Penilaian Pembelajaran Tematik di Madrasah", *Jurnal Pedagogik*, 4(2), hlm.149.

- d. Memberikan pertanggung jawaban kepada pihak yang berkepentingan, seperti orangtua.

Disamping adanya tujuan dalam penilaian pembelajaran, berikut juga terdapat macam-macam teknik dalam penilaian pembelajaran tematik integratif yang dijelaskan dalam Permendikbud RI No.66 Tahun 2013 sebagai berikut :³⁷

- a. Penilaian kompetensi sikap. Guru melakukan penilaian sikap dengan melalui observasi, penilaian diri, dan penilaian “teman sejawat” oleh masing-masing peserta didik dengan menggunakan daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang disertai rubric, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.
- b. Penilaian kompetensi pengetahuan. Guru menilai kompetensi pengetahuan para siswa dengan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.
- c. Penilaian kompetensi keterampilan. Guru menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut siswa untuk dapat mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan tes praktik, proyek, dan portofolio.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pada Pembelajaran Tematik Integratif yang berpedoman pada kurikulum 2013 ini menggunakan penilaian autentik yang dinilai sebagai penilaian yang komprehensif atau menyeluruh. Pembelajaran tematik integratif merupakan pembelajaran yang menyeluruh dan terintegrasi, maka untuk menilai sebuah keberhasilan dalam pembelajaran ini diperlukan teknik penilaian yang menyeluruh dan nyata, hal ini sesuai dengan apa yang ada pada kurikulum 2013.

³⁷ Andi Prastowo, *Menyusun...*, hlm. 375-376.

C. Pembelajaran Tematik Integratif di Madrasah Ibtidaiyah

Penerapan pembelajaran tematik integratif secara umum di sekolah dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan pelaksanaan yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain nya. Di antaranya adalah tahap pembukaan atau pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.³⁸

Khusus untuk pembelajaran tematik terpadu di Madrasah Ibtidaiyah, kegiatan awal dan akhir cukup ditulis satu kali. Tetapi untuk kegiatan inti harus disesuaikan dengan jumlah mata pelajaran yang diajarkan dan dituliskan pula pada alokasi waktu untuk masing-masing tahap kegiatannya. Berikut ini adalah penjelasan tentang masing-masing tahapan penerapan pembelajaran tematik integratif menurut RPP.³⁹

1. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dari kegiatan intruksional yang sesungguhnya. Kegiatan awal ini dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa agar secara mental siap mempelajari pengetahuan, ketrampilan, dan sikap baru. Sub komponen dari tahap pendahuluan ini meliputi tiga macam, yaitu deskripsi singkat, relevasi, dan indikator hasil belajar. Deskripsi singkat adalah penjelasan secara global tentang isi pembelajaran yang berhubungan dengan indikator hasil belajar. Relevasi yaitu keitan isi pembelajaran yang sedang dipelajari dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa dan manfaatnya bagi pelaksanaan pekerjaan yang dilakukannya sehari-hari. Dan indikator hasil belajar berisi pengetahuan, ketrampilan, sikap, atau kinerja yang diharapkan agar dapat dicapai siswa di akhir pembelajaran.

Dengan selesainya ketiga kegiatan pendahuluan ini, peserta didik memperoleh gambaran global tentang isi peajaran yang akan dipelajarinya, kaitannya dengan pengalamannya sehari-hari, termotivasi untuk mau

³⁸ Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI* (Jogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 88.

³⁹ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 SD/MI* (Jakarta:Prenadamedia Group, 2015), hlm. 65-67.

mempelajarinya, dan mungkin juga dapat mengorganisasikan kegiatan belajarnya sebaik-baiknya.

2. Kegiatan Inti

Dalam konteks pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik ini, menurut Permendikbud RI No.65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan, ciri-ciri kegiatan intinya yaitu kegiatan ini menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik atau tematik terpadu atau saintifik atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

a. Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu karakteristik yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tersebut.

b. Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta.

c. Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.

3. Penutup

Penutup adalah tahap terakhir dalam urutan kegiatan pembelajaran. Penutup terdiri dari dua langkah, yaitu umpan balik dan tindak lanjut.

Pertama, umpan balik. Umpan balik adalah kegiatan memberitahukan hasil test formatif. Dengan umpan balik ini siswa dapat mengetahui hasil belajarnya. Dengan begitu umpan balik yang diberikan

dengan segera akan membuat proses belajar menjadi lebih efektif, efisien, dan menyenangkan. Umpan balik bukan saja memberikan kunci jawaban tes formatif, melainkan juga lebih menekankan pada pemberian penjelasan terhadap kesalahan jawaban siswa dan menunjukkan cara memperbaikinya.

Kedua, tindak lanjut. Kegiatan yang dilakukan peserta didik setelah melakukan test formatif dan mendapatkan umpan balik dinamakan kegiatan tindak lanjut. Peserta didik yang telah mencapai hasil baik dalam tes formatif perlu di dorong untuk meneruskan pembelajaran ke tingkat yang lebih tinggi, atau mempelajari bahan pengayaan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan yang telah dipelajarinya. Sedangkan peserta didik yang mendapatkan hasil kurang dalam teks formatif perlu di dorong untuk mengulang isi pembelajaran dengan menggunakan bahan pembelajaran yang sama atau berbeda dan memberikan keyakinan untuk berhasil lebih baik pada proses pembelajaran selanjutnya.

Dari paparan Pembelajaran Tematik Integratif di MI, dapat di ambil kesimpulan bahwasanya pembelajaran tematik di MI dilakukan menggunakan 3 tahapan yang saling berkaitan, yaitu : 1. Pendahuluan (kegiatan awal). 2. Kegiatan inti (melakukan pembelajaran dengan model, metode, serta media pembelajaran). 3. Penutup (tahap terakhir).

D. Pandemi Covid-19

1. Pengertian Pandemi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pandemi adalah wabah wabah yang menjangkit secara serempak meliputi daerah geografi yang cukup luas.⁴⁰ Kondisi pandemi menjelaskan mengenai gambaran tentang suatu penyakit yang menyebar di luar kendali. Maka dari itu pandemi dapat berdampak langsung dalam berbagai aspek kehidupan.

⁴⁰ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pandemi>, diakses pada hari Jumat, 3 September 2021, pukul 12.55 WIB.

2. Sejarah pandemi Covid-19

Virus corona adalah keluarga besar jenis virus yang dapat menginfeksi burung serta mamalia, termasuk manusia. Menurut World Health Organization (WHO), virus ini menyebabkan penyakit yang dimulai dari flu ringan hingga infeksi saluran pernapasan yang lebih parah seperti Mers-CoV dan Sars-CoV. Virus corona ini bersifat zoonosis yang memiliki arti bahwa penyakit ini dapat ditularkan antara hewan dan manusia. Contoh penyakit zoonosis lainnya adalah rabies dan malaria. Adapun penyakit MERS adalah ditularkan dari unta ke manusia.⁴¹

Awal mula adanya Corona virus, pada bulan Desember 2019 terjadi kasus pneumonia yang misterius dilaporkan pertama kali di Wuhan, Provinsi Hubei, China. Sejak kasus pertama yang menimpa negara China tersebut, terjadi peningkatan kasus Covid-19 setiap harinya dan memuncak di antara akhir Januari sampai awal Februari tahun 2020 dan menyebar luas ke seluruh China dan berbagai belahan penjuru di dunia termasuk di antaranya adalah Indonesia.⁴²

Covid-19 dilaporkan pertama kali di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 dengan jumlah dua kasus.⁴³ Perkembangan yang terjadi hingga saat ini per tanggal 3 September, data perkembangan covid terkonfirmasi mencapai lebih dari empat juta positif Covid-19. Dengan rincian pasien yang dirawat adalah 189.571 orang, sembuh dari Covid adalah lebih 3.776.891 orang, dan dinyatakan meninggal sebanyak 133.676 orang.⁴⁴

Hingga saat ini, penyebaran SARS-CoV-2 dari manusia ke manusia menjadi sumber transmisi utama. Maka dari itu, penyebaran virus menjadi lebih agresif. Transmisi SARS-CoV-2 dari pasien simptomatik

⁴¹ Sahira Kartika Sari dan Habibi, *Implementasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di Tingkat SD/MI*, (Banten: Media Madani, 2020), hlm. 5.

⁴² Adityo Susilo, dkk, "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini", *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), Maret 2020, hlm. 45.

⁴³ Adityo Susilo, dkk, "Coronavirus Disease 2019...", hlm. 46.

⁴⁴ <https://www.antaraneews.com/covid-19>, diakses pada hari Jumat, 3 September 2021, pukul 14.36 WIB.

terjadi melalui droplet yang keluar saat batuk ataupun ketika bersin. Selain itu, telah diteliti bahwa SARS-CoV-2 dapat viabel pada aerosol (dihasilkan melalui nebulizer) selama setidaknya 3 jam.⁴⁵

Selama pandemi berlangsung, segala kegiatan mengenai pencegahan dan penularan Covid-19 terus dilakukan. Kunci dari pencegahan ini guna memutus rantai penularan virus tersebut dengan melalui isolasi, deteksi dini serta melakukan proteksi dasar. Langkah pencegahan lain bisa dilakukan dengan cara vaksin, cuci tangan, higiene dan disinfeksi, menggunakan alat pelindung diri seperti masker, serta mempersiapkan daya tahan tubuh yang baik.⁴⁶

Dari penjelasan mengenai Pandemi Covid-19, maka dapat disimpulkan bahwa pandemi adalah wabah yang menjangkit (ganas) secara serempak yang bisa menjangkit cukup luas. Kondisi pandemi ini adalah dimana suatu penyakit yang menyebar di luar kendali, dan juga dapat berdampak langsung pada kehidupan. Cara yang bisa kita lakukan untuk terhindar dari virus Corona ini yaitu dengan cara vaksin, cuci tangan, memakai masker, dan selalu menjaga kesehatan serta kondisi tubuh agar tetap vit dan sehat.

⁴⁵ Adityo Susilo, dkk, "Coronavirus Disease 2019...", hlm. 46.

⁴⁶ Adityo Susilo, dkk, "Coronavirus Disease 2019...", hlm. 60-61.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan pada tempat tertentu yang dipilih. Pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu dengan proses menyimpulkan deduktif dan induktif terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan metode ilmiah.⁴⁷

Dalam penelitian kualitatif, penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah, tanpa dimanipulasi atau di buat-buat oleh peneliti sehingga kondisi obyek relatif tidak berubah sampai selesai dilaksanakannya penelitian.⁴⁸ Maksudnya, penelitian dilakukan dalam kondisi sebagaimana adanya, bukan dalam kondisi yang dibuat-buat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan dengan memilih lokasi penelitian dan dilaksanakan dalam kondisi alamiahnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berfungsi sebagai sarana untuk menentukan validitas data yang diambil juga darinya dapat ditarik suatu batasan yang jelas sehingga tidak menimbulkan kekaburan.⁴⁹

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul yang berada di Desa Karanglewas Kidul, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilakukan pada kelas II tahun pelajaran 2021/2022. MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul merupakan lembaga pendidikan yang berlandaskan Islam yang berada di bawah naungan organisasi Islam, yaitu Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah

⁴⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2010), hlm.5.

⁴⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2020), hlm.2.

⁴⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta,1991), hlm.35.

Muhammadiyah Kabupaten Banyumas. Maka, pembelajarannya banyak mata pelajaran tentang keilmuan islam.

2. Waktu Penelitian

Adapun tentang waktu penelitian dilakukan pada bulan September 2021. Dan untuk jadwal pelaksanaan penelitian mengikuti jadwal pembelajaran yang sudah disusun diawal tahun ajaran. Peneliti memilih tanggal 7,8,9 September 2021 untuk melakukan observasi.

C. Subjek dan Obyek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru kelas II MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Tahun Pelajaran 2021/2022. Alasan memilih kelas ini adalah peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana guru kelas II dalam mengimplementasikan/menerapkan pembelajaran tematik integratif di kelas rendah pada masa pandemi covid-19 melalui PTMT (Penilaian Tatap Muka Terbatas).

2. Obyek penelitian

Obyek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Obyek dalam penelitian ini adalah Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Kelas II Masa Pandemi di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan berkenaan dengan perilaku manusia, gejala-gejala alam dan bila diresponden yang di amati tidak terlalu besar.⁵⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur dimana observasi telah

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 203.

dirancang dengan jelas, tentang apa saja yang akan di amati, kapan, dan dimana tempatnya.⁵¹

Teknik observasi ini peneliti gunakan untuk mengamati langsung terhadap bagaimana implementasi pembelajaran tematik integratif kelas II masa pandemi di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul, yang mana pada penelitian yang dilakukan sekolah tersebut sudah diperbolehkan PTMT (Penilaian Tatap Muka Terbatas).

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang mencakup cara yang digunakan seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu dan mencoba mendapatkan keterangan lisan dari seseorang responden dengan percakapan berhadapan muka.⁵²

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan atau jawaban secara lebih terbuka, dimana pihak yang bersangkutan dimintai keterangan atau pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh responden.⁵³

Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti menyiapkan beberapa instrumen wawancara dan meminta untuk dijawab atau di respon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa tentang fakta, data, pengetahuan, persepsi, pendapat, atau evaluasi responden yang berkenaan dengan fokus masalah.⁵⁴

Teknik ini digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data tentang bagaimana situasi yang berkaitan langsung dengan sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru&siswa, dan bagaimana Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Kelas II Masa Pandemi di MI Muhammadiyah

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 205.

⁵² Anas Sudjono, *Teknik dan Evaluasi Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: UP. Rama, 1986), hlm. 36.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 320.

⁵⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 216.

Karanglewas Kidul. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tersebut bisa berbentuk tulisan, gambar, atau video. Metode ini merupakan metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, surat kabar, transkrip buku, agenda, makalah, dan lain-lain.⁵⁵

Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya bila di sertai dengan adanya dokumentasi. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tertulis seperti foto sekolah, visi&misi, sarana&prasarana, kurikulum, kegiatan pembelajaran tematik, dan lain sebagainya.

Adapun tujuan penulis menggunakan teknik dokumentasi ini untuk memperoleh data berupa foto mengenai Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Masa Pandemi di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data memiliki tujuan untuk mengetahui kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data dari hasil penelitian.⁵⁶ Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teksik triangulasi data. Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dari beberapa sumber melalui berbagai cara dan waktu.⁵⁷

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu uji kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber. Dengan cara mempertajam analisis pada hubungan dari sejumlah data dan

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Raja Wali Press, 2002), hlm.206.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan . . .*, hlm. 334.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan . . .*, hlm. 372.

menarik inti yang penting dari sumber-sumber yang diperoleh dalam penelitian.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama, akan tetapi teknik yang digunakan berbeda. Caranya peneliti akan menggunakan teknik observasi, wawancara untuk meninjau data yang telah didokumentasi dari sumber data yang sama.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu mengecek data pada waktu yang berbeda, jika datanya berbeda maka dapat dilakukan secara berulang hingga data yang diperoleh pasti. Caranya dengan melakukan pengecekan dari data yang telah diperoleh dari data observasi, wawancara serta teknik lainnya pada situasi dan waktu yang berbeda.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dengan mengecek data yang sudah diperoleh selama penelitian dari sumber yang didapat melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif yaitu dengan menggunakan keterangan apa adanya sesuai dengan informasi data yang diperoleh pada saat di lapangan. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk yang paling dasar. Diajukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.⁵⁸

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data yang bersifat deskriptif interaktif, artinya apabila data telah terkumpul, lalu data disusun, dilaporkan apa adanya, dan dijelaskan dengan rinci supaya lebih bermakna.

⁵⁸ Nana Syaodih Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.72.

Adapun analisis data menurut model Miles dan Hubberman yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan meliputi :

1. Data Reduction (*Data Reduksi*)

Reduksi data merupakan kegiatan meringkas, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang hal yang tidak perlu.⁵⁹ Data yang di dapat dari lapangan dicatat secara teliti dan rinci lalu melakukan analisis melalui reduksi data.

Tujuan peneliti mereduksi data yang sudah di dapatkan yaitu untuk memilih hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Dengan begitu, data yang akan direduksi akan memberikan gambaran yang jelas bagi peneliti dan memudahkan dalam pengumpulan data selanjutnya.

2. Data Display (*Penyajian Data*)

Setelah data di deduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teks yang bersifat naratif, selain itu penyajian data juga akan dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat dan hubungan antar kategori, sehingga penyajian dalam penelitian ini mampu di presentasikan dan berdampak pada oranglain secara jelas. Dalam hal ini penulis menguraikan segala yang terjadi pada implementasi pembelajaran tematik integratif kelas II masa pandemi di MI Muhammadiyah karanglewas kidul.

3. Verifikasi (*Kesimpulan*)

Verifikasi data adalah proses yang dilakukan untuk mendapatkan bukti.⁶⁰ Proses ini adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data dan kesimpulan dari hasil reduksi dan penyajian data yang masih bersifat sementara. Dari kesimpulan tersebut akan berubah jika tidak ditemukan

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 338.

⁶⁰ Trianto, *Pengantar Penelitian Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 338.

bukti-bukti yang kuat dan yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁶¹

Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan konsep dasar dalam penelitian.



⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...* hlm.345



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Kelas II pada Masa Pandemi di MI Muhammadiyah Karanglewes Kidul

Peneliti telah memaparkan pada Bab III (Metode Penelitian) bahwa dalam penelitian ini, teknik analisis datanya berupa deskriptif-analisis, dimana dalam penyajian peneliti mencoba mendeskripsikan mengenai Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Kelas II Masa Pandemi di MI Muhammadiyah Karanglewes Kidul.

Pemerintah menyebutkan ada 63 persen sekolah di wilayah yang menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 1-3 yang dapat menggelar Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas.

Menteri pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Makarim berharap para siswa dapat kembali belajar tatap muka di sekolah dengan cepat dan aman. Menurutnya, pemerintah sudah membolehkan sekolah yang berada di wilayah PPKM level 1-3 untuk menggelar Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas. Kemendikbud mencatat ada 63 persen dari total 540.979 satuan pendidikan di Indonesia yang berada di wilayah PPKM level 1-3. Nadiem juga menegaskan tidak ada persyaratan vaksinasi terhadap peserta didik untuk membuka sekolah. Namun, bagi sekolah yang gurunya telah mendapat vaksin wajib memberikan opsi PTM Terbatas kepada siswa.

Sebelum dilaksanakannya PTM Terbatas, juga telah diadakan Tinjauan oleh Tim Verifikasi PTM, apakah sekolah tersebut layak untuk mengadakan PTM atau belum layak. MI Muhammadiyah Karanglewes Kidul adalah salah satu sekolah yang sudah ditinjau oleh Tim Verifikasi PTM Terbatas. Dan hasilnya MI tersebut layak untuk mengadakan PTM Terbatas. PTM Terbatas dilakukan dengan cara setiap kelas dibagi menjadi 2 shift dan dibagi menjadi 2 kelompok. Kelas 2 yang jumlah peserta didiknya ada 27

anak, dibagi menjadi 2 kelompok dan 2 shift. Shift pertama yaitu absen 1-14 pukul (07.30-09.30) dan shift 2 absen 15-27 pukul (09.30-11.30).

Dalam proses pembelajaran PTM terbatas ini, tentunya harus selalu mentaati protokol kesehatan seperti mencuci tangan jika mau masuk kelas, cek suhu badan, memakai masker, dan pastinya selalu menjaga jarak. Guru pun juga harus membagi waktu atau menyingkat waktu baik untuk pelajaran tematik ataupun pelajaran agama nya, karena pada kegiatan PTM ini hanya dibolehkan waktu belajar selama 140 menit atau 2,5 jam per kelompok. Pemaparan materi dibuat lebih singkat namun jelas dan guru pun harus pintar dalam memilih metode atau strategi dalam melakukan pembelajarannya. Untuk RPP yang digunakan adalah RPP seperti pada umumnya.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, penelitian mencoba menggambarkan pembelajaran tematik integratif yang dilaksanakan di kelas II MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul dengan teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada bab ini, peneliti dapat menyajikan data mengenai implementasi pembelajaran tematik integratif Masa Pandemi di kelas II MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul sebagai berikut.⁶²

1. Tahap Perencanaan dalam Pembelajaran Tematik Integratif

Tahap perencanaan yaitu merupakan persiapan yang dilakukan oleh Ibu Desi Windiarti, S.Pd.I. sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Persiapan ini bermaksud agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun persiapan yang dilakukan oleh Ibu Desi dalam menerapkan pembelajaran tematik integratif di masa PTMT adalah tentu harus memanfaatkan waktu dengan baik, karena pada saat PTM Terbatas dibagi menjadi 2 kelompok dan setiap kelompok hanya belajar 2,5 jam saja yang memuat pembelajaran Tematik dan Agama. Guru juga harus sudah menguasai

⁶² Dokumentasi MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul di kutip pada tanggal 4 September 2021.

materi, menentukan metode dan strategi serta menentukan media jika diperlukan.⁶³

Hal ini diperkuat dengan diadakannya wawancara bersama ibu Desi Windiarti, S.Pd.I mengenai persiapan dalam pembelajaran Tematik Integratif sebagai berikut :⁶⁴

“Tentunya saya merasa sangat bersyukur karena saat ini sudah diperbolehkan pembelajaran Tatap Muka walaupun dengan terbatas, dalam pembelajaran Tatap Muka ini saya harus memanfaatkan waktu dengan baik karena waktu yang diberikan hanya 2 jam. Untuk RPP saya menggunakan RPP model yang umum (bukan daring), hanya saja dalam menjelaskan lebih dipersingkat.”

Berdasarkan RPP yang telah di buat oleh ibu Desi Windiarti, S.Pd.I yaitu terdiri dari beberapa komponen berikut :⁶⁵

a. Satuan pendidikan

Pada RPP, komponen satuan pendidikan berisi sekolah yang akan melakukan rencana pelaksanaan pembelajaran, yaitu MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul.

b. Kelas atau Semester

Pada komponen ini menjelaskan untuk kelas dan semester berapa untuk RPP tersebut akan digunakan. Berdasarkan dokumentasi, RPP yang ditulis yaitu untuk kelas II pada semester satu.

c. Tema

Komponen selanjutnya yaitu tema. Dalam dokumentasi RPP, disebutkan bahwa tema yang dipelajari adalah “Bermain di Lingkunganku”.

⁶³ Dokumentasi MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul di kutip pada tanggal 4 September 2021

⁶⁴ Dokumentasi MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul dengan Ibu Desi, Senin 4 September 2021 pukul 10.00 s.d selesai

⁶⁵ Dokumentasi MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul dengan Ibu Desi, Senin 4 September 2021 pukul 10.00 s.d selesai

d. Sub Tema

Dalam komponen Sub Tema ini, akan dicantumkan subtema dari tema “Bermain di Lingkunganku” yang akan dipelajari. Dalam dokumentasi RPP yang diperoleh peneliti, subtema yang akan dipelajari adalah Subtema satu “Bermain di Lingkungan Rumah” .

e. Pembelajaran Ke

Di dalam satu tema, ada enam pembelajaran yang harus dilaksanakan. Hal ini juga dicantumkan pada RPP untuk memudahkan guru dalam menyusun RPP, dalam dokumentasi RPP yang diperoleh peneliti ada 3 pembelajaran yaitu pembelajaran ke satu, ke dua, dan ke tiga.

f. Alokasi waktu

Alokasi waktu juga merupakan komponen yang harus ada dalam RPP. Berdasarkan pada dokumentasi RPP yang ada, alokasi waktu pada RPP yang dibuat satu hari untuk satu pembelajaran yaitu 6x35 menit.

g. Kompetensi Inti

Dalam RPP yang disusun oleh Ibu Desi Windiarti, S.Pd.I . Kompetensi inti yang harus dicantumkan pada kompetensi inti yang ada pada buku pegangan guru, yaitu meliputi :

- 1) Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.

- 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis serta sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

h. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar yang dicantumkan dalam RPP yang dibuat oleh Ibu Desi Windiarti, S.Pd.I yaitu bersumber dari buku pegangan guru Tema Dua yaitu “Bermain di Lingkungan”. Kompetensi dasar dibuat berdasarkan pada mata pelajaran yang ada dalam satu pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan tertentu.

i. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam RPP yang dibuat oleh guru, indikator pencapaian kompetensi bersumber pada buku pegangan guru dan telah dikembangkan oleh guru. Pembuatan indikator dalam RPP dikembangkan dari kompetensi dasar. Adapun kompetensi dasar dan indikator pencapaian yang dicantumkan dalam dokumentasi RPP adalah sebagai berikut :⁶⁶

Tabel 4.1
Dokumentasi RPP Tema 2 (Bermain di Lingkunganku)
Subtema 1 (Bermain di Lingkungan Rumah) Pemb. Ke 1.

Muatan Bahasa Indonesia		
No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Menguraikan kosakata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan isi teks pendek yang dibacakan dengan tepat.
4.2	Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	<ul style="list-style-type: none"> Membaca kembali teks pendek yang berkaitan dengan keragaman benda dengan lafal dan intonasi yang tepat.

⁶⁶ Dokumentasi MI Muhammadiyah Karanglewes Kidul di kutip pada tanggal 6 September 2021

Muatan Matematika		
No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.4	Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyatakan kalimat matematika yang berkaitan dengan perkalian dengan benar. • Menyatakan perkalian dua bilangan sebagai penjumlahan berulang dengan benar.
4.4	Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian.	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung hasil kali dua bilangan dengan hasil bilangan cacah sampai 100 dengan tepat

Muatan SBdP		
No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan panjang pendek nada pada lagu anak menggunakan simbol dengan benar. • Menyanyikan lagu anak dengan memperhatikan panjang dan pendek
4.2	Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu anak dengan memperhatikan panjang dan pendek nada pada lagu dengan benar.

Tabel 4.2
Dokumentasi RPP Tema 2 (Bermain di Lingkunganku)
Subtema 1 (Bermain di Lingkungan Rumah) Pemb. Ke 2.

Muatan Bahasa Indonesia		
No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Menggunakan kosakata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan atau	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan isi teks pendek yang dibacakan dengan benar.

	eksplorasi lingkungan.	
4.2	Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat isi teks pendek yang berkaitan dengan keragaman benda di sekitar dengan benar.

Muatan PJOK		
No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Memahami variasi gerak dasar non lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan prosedur variasi gerakan memutar badan tanpa berpindah tempat dengan benar.
4.2	Mempraktikkan variasi gerak non lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan variasi gerak memutar badan tanpa berpindah dengan benar.

Muatan PPKn		
No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.2	Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang di anut dalam kehidupan sehari hari di sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi berbagai aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari hari di rumah dengan benar.
2.2	Melaksanakan aturan yang berlaku di rumah dan tata tertib yang berlaku di sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> • Mensimulasikan kegiatan sesuai aturan yang berlaku di rumah dengan benar.
3.2	Mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan sederhana tentang keragaman benda di lingkungan sekitar dengan benar.
4.2	Menceritakan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan keragaman benda di lingkungan sekitar berdasarkan bentuknya dengan benar.

Tabel 4.3
Dokumentasi RPP Tema 2 (Bermain di Lingkunganku)
Subtema 1 (Bermain di Lingkungan Rumah) Pemb. Ke 3.

Muatan Bahasa Indonesia		
No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Menguraikan kosakata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan /atau eksplorasi lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan makna kosakata yang berkaitan dengan keragaman benda berdasarkan bentuknya dengan tepat.
4.2	Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang keragaman benda di lingkungan sekitar dengan ejaan yang tepat.

Muatan Matematika		
No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.4	Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyatakan kalimat matematika yang berkaitan dengan masalah tentang perkalian dengan benar. • Menyatakan perkalian dua bilangan sebagai penjumlahan berulang dengan benar.
4.4	Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian.	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung hasil kali dua bilangan dengan hasil bilangan cacah sampai 100 dengan benar.

Muatan SBdP		
No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan tekanan kuat dan lemah pada lagu anak berirama dua atau tiga dengan benar.
4.2	Menampilkan pola irama sederhana	<ul style="list-style-type: none"> • Memainkan/menyuaraka

	melalui lagu anak-anak.	n tekanan kuat dan lemah pada lagu anak berirama dua atau tiga dengan benar.
--	-------------------------	--

j. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran telah dicantumkan oleh guru dalam RPP yang dibuat. Tujuan pembelajaran yang dicantumkan dituliskan secara lebih rinci oleh guru. Guru membuat tujuan pembelajaran berdasarkan pada buku pegangan guru.

k. Materi

Materi yang dicantumkan di dalam RPP yaitu berdasarkan pada materi yang akan dipelajari pada pembelajaran tertentu. Untuk Tema dua yaitu tentang “ Bermain di Lingkunganku” SubTema satu ”Bermain di Lingkungan Rumah “. Berdasarkan pada tema tersebut maka pembelajaran ke satu, dua, dan tiga pada Subtema tersebut guru akan membuat RPP yang berhubungan dengan materi-materi yang ada kaitannya dengan tema tersebut.

l. Pendekatan dan Metode

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran tematik integratif adalah pendekatan *saintifik* yang meliputi aktivitas mengamati, menanya, menalar, mengkomunikasikan, dan mengolah informasi. Sedangkan untuk metode biasanya guru menggunakan permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab. Penugasan, dan ceramah.

m. Kegiatan Pembelajaran

Dalam komponen kegiatan pembelajaran ini terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru merancang sendiri aktivitas yang akan dilakukan pada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan pada pendekatan dan metode yang digunakan.

Pembelajaran yang sedang dilakukan dengan terbatas ini, guru lebih menyingkat waktu dan kegiatan pembelajaran karena waktu yang diberikan sangat terbatas.

n. Sumber dan Media Pembelajaran

Di dalam RPP, guru mencantumkan sumber dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sumber yang digunakan oleh guru adalah Buku Siswa Tema 2, gambar Beni dan Tiur bermain perahu kertas, teks lagu “Berdayung” dan Teks “Bermain Perahu Kertas”.

o. Penilaian

Komponen terakhir yaitu penilaian, dalam RPP guru juga mencantumkan penilaian yang akan digunakan. Penilaian yang digunakan yaitu penilaian yang meliputi (penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan).

2. Tahap Pelaksanaan dalam Pembelajaran Tematik Integratif

Dalam pembelajaran tematik integratif, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pendekatan Saintifik yang dibagi dalam tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Dalam hal ini, telah diperkuat dengan hasil wawancara tahap pelaksanaan dalam pembelajaran dengan Ibu Desi Windiarti, S.Pd.I selaku guru kelas II MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul yaitu sebagai berikut:⁶⁷

”Dulu sebelum masa pandemi, memang saya sering menggunakan media, karena dapat membantu dalam pembelajaran. Tetapi sekarang di masa pandemi ini, saya menjadi lebih jarang menggunakan media karena waktu yang diberikan untuk pelaksanaan pembelajaran sangat singkat”.

Berikut adalah deskripsi pelaksanaan pembelajaran tematik integratif di kelas II masa pandemi :

⁶⁷ Observasi di kelas II MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul, Senin 6 September 2021 pukul 07.30 s.d selesai.

- a. Kegiatan pembelajaran Tema 2 “Bermain di Lingkunganku” SubTema 1 “Bermain di Lingkungan Rumah” Pembelajaran ke satu di kelas II pada tanggal 6 September 2021 yang mengintegrasikan tiga mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP yaitu:⁶⁸

Sesampainya guru di dalam kelas guru menyemprotkan hainsanitiezer pada tangan anak-anak dan mengatur tempat duduk anak dengan berjarak dan rapi. Lalu guru bertanya kepada anak-anak tentang kesiapan belajar pada hari itu “anak sholeh sholehah apakah sudah siap belajar di hari ini ?” dan anak anak menjawab “Sudah ustadzah” lalu ustadzah memberikan salam, dilanjut menunjuk salah satu anak untuk memimpin berdo’a bersama. Setelah selesai berdo’a ustadzah mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen siswa. Pada hari itu, shift 1 adalah kelompok 1 yang terdiri dari 14 anak dan merupakan absen 1-14 dan shift 2 adalah kelompok 2. Kemudian ustadzah menyampaikan informasi tema yang akan dibelajarkan pada hari itu, yaitu tentang “Bermain di Lingkunganku”.

Pada awal pembelajaran, anak-anak di arahkan untuk membuka LKS Tematik dan mengamati gambar “Beni dan Tiur” yang sedang bermain perahu kertas. Lalu ustadzah bertanya kepada anak-anak “ ada yang bisa bisa dan pernah membuat perahu dari kertas ? “ lalu anak-anak seempak menjawab “ bisa ust...”. Ustadzah menunjuk salah satu anak untuk menceritakan pengalamannya dalam bermain perahu kertas. Ustadzah meminta anak-anak membuat perahu dari kertas sebagai tugas di rumah. Lanjut pada Lks tersebut terdapat lagu yang berjudul “mendayung” ustadzah membimbing siswa bersama-sama menyanyikan lagu “mendayung”. Sebelum bernyanyi, ustadzah memberikan sedikit penjelasan bahwa dalam bernyanyi harus memperhatikan nada atau intonasi panjang pendek suara.. Anak-anak membaca teks yang berkaitan dengan panjang pendek nada. Lagu

⁶⁸ Observasi di kelas II MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul, Senin 6 September 2021 pukul 07.30 s.d selesai.

ustadzah kembali membimbing anak-anak menyanyikan lagu “mendayung” dengan memperhatikan panjang dan pendeknya nada.

Lalu setelah anak-anak menyanyikan lagu tersebut, ustadzah membacakan teks bacaan yang berjudul “Bermain Perahu Kertas” dan anak-anak mendengarkan dengan seksama. Kemudian ustadzah menunjuk beberapa anak untuk membaca bacaan tersebut secara bergantian. Hal ini bertujuan agar ustadzah lebih tau anak-anak yang sudah lancar membaca atau kurang lancar dan juga supaya anak-anak lebih lancar dalam membaca.

Kegiatan pembelajaran selanjutnya adalah anak-anak memperhatikan contoh penyelesaian masalah perkalian. Sebelumnya, ustadzah juga mengajarkan cara menghitung perkalian menggunakan tangan. Ustadzah keliling dan memastikan anak-anak bisa mempraktikan menghitung perkalian dengan tangan yang telah di ajarinya. Sesudah itu, ustadzah memberikan contoh soal lalu anak-anak mengerjakan dan siapa yang paling cepat menjawab, ustadzah memberikan point berupa gambar bintang di tangan nya. Menurut ustadzah, itu merupakan salah satu belajar sambil bermain yang mana anak-anak sangat semangat untuk berebut menjawab pertanyaan dahulu karena ingin mendapatkan gambar bintang di tangan nya. Hal tersebut memang sangat sederhana, tapi peneliti melihat tersebut memang menambah keaktifan siswa dalam belajar.

Sebagai yang terakhir, ustadzah mengajak anak-anak membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan dan menutup pembelajaran pada hari itu dengan berdo'a bersama-sama. Tidak lupa ustadzah selalu menyemprotkan hainsantiezer ke tangan anak-anak dan selalu mengingatkan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan sealalu.⁶⁹

⁶⁹ Observasi di kelas II MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul, Senin 6 September 2021 pukul 07.30 s.d selesai.

Dokumentasi Pembelajaran Tematik Pertemuan ke 1



- b. Kegiatan pembelajaran Tema 2 “Bermain di Lingkunganku” SubTema 1 “Bermain di Lingkungan Rumah” Pembelajaran ke 2 di kelas II pada masa pandemi, tanggal September 2021, yang mengintegrasikan tiga mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, PJOK, dan PPKn yaitu:⁷⁰

Sesampainya ustadzah didala kelas, ustadzah terlebih dahulu menyemprotkan haindsanitiezer pada meja anak-anak. Tidak lama kemudian anak-anak mulai banyak yang berangkat. Pada pagi hari ini shift 1 adalah kelompok 2. Ustadzah membuka pelajaran dengan Salam, dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdo’a bersama. Lalu ustadzah meng absen anak-anak dengan cara “coba tengok kanan kiri kalian, depan belakang kalian siapa teman kalian yang hari ini tidak masuk?” anak-anak serentak menjawab “Nihil Ust...” dan setelah meng absen, seperti biasa ustadzah mengajak anak-anak untuk muroja’ah suratan pendek yang telah di hafalkan bersama.

Kemudian ustadzah menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari itu yaitu tentang “Bermain di Lingkungan Rumah”. Sebelum menuju ke pembelajaran selanjutnya, ustadzah bertanya kepada anak-anak “ada yang masih ingat kemarin kita belajar apa?” dan salah satu

⁷⁰ Observasi di kelas II MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul, Selasa 7 September 2021 pukul 07.30 s.d selesai.

anak menjawab tentang pembelajaran kemarin. Selanjutnya, anak-anak membaca teks bacaan tentang “Bermain Simpai”. Lalu ustadzah bertanya kepada anak-anak “apa isi teks yang sudah kalian baca?” dan anak-anak menjawabnya. Dilanjut siswa mengerjakan soal yang ada dibawah bacaan tersebut dengan dibantu ustadzah membacakan soalnya kemudian menuntun peserta didik untuk menjawabnya secara bersama-sama.

Setelahnya, ustadzah kembali menyuruh anak-anak untuk mengamati gambar. Yaitu gambar “Beni Sedang Bermain Simpai”. Ustadzah telah membawa sebuah Simpai lalu menunjukan kepada anak-anak. Setelah anak-anak melihat simpai tersebut, ustadzah mempraktikan cara memainkannya dan menunjuk beberapa anak untuk mencoba mempraktikannya. Ustadzah menyuruh anak-anak supaya di amati dan di perhatikan warnanya, bentuknya, permukaannya, dan kegunaannya. Setelah di amati simpai tersebut. Kemudian anak-anak menuliskannya pada kolom yang tersedia di buku siswa.

Terakhir, bersama-sama ustadzah dan siswa menyimpulkan hasil belajar pada pembelajaran hari itu. Dan kelas ditutup dengan berdo'a bersama, lalu seperti biasa ustadzah menyemprotkan hainsanitizer ke anak-anak juga pada meja yang telah selesai dipakai dan mengingatkan anak-anak supaya hidup bersih dan menjaga kesehatan selalu.⁷¹

⁷¹ Observasi di kelas II MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul, Selasa 7 September 2021 pukul 07.30 s.d selesai.

Dokumentasi Pembelajaran Tematik Pertemuan ke 2



- c. Kegiatan pembelajaran Tema 2 “Bermain di Lingkunganku” SubTema 1 “Bermain di Lingkungan Rumah” Pembelajaran ke 3 di kelas II pada tanggal September 2021, yang mengintegrasikan tiga mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP yaitu sebagai berikut⁷².

Sesampainya ustadzah di kelas, beliau menyambut keberangkatan anak-anak di depan kelas dengan menyiapkan handsanitizer untuk di semprotkan ke tangannya sambil menata penempatan duduk anak-anak dengan rapi. Pagi itu shift 1 adalah kelompok 1, dan setelah anak-anak berangkat semua ustadzah memulai kelas dengan salam dilanjutkan menunjuk salah satu anak untuk memimpin berdo’a bersama-sama. Lalu diteruskan dengan do’a dzikir pagi dan muroja’ah suratan yang sedang di hafalkan secara bersama-sama.

Kemudian setelahnya, ustadzah menyapa anak-anak dengan kalimat “Halooo bagaimana kabarnya hari ini?” anak-anak serentak menjawab “alhamdulillah, luar biasa Allahu akbar” menanyakan kesiapan belajar untuk hari itu “anak sholeh dan sholehah apakah

⁷² Observasi di kelas II MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul, Rabu 8 September 2021 pukul 07.30 s.d selesai.

sudah siap belajar hari ini?” dan anak-anak pun menjawab “siapa ustadzah” ustadzah juga bertanya “sudah sarapan semua ya anak-anak?” anak-anak menjawab “sudah ust...”

Sebelum ke materi yang akan dipelajari, ustadzah memberitahu tentang tujuan pembelajaran dan materi-materi yang akan disampaikan pada hari itu. Dan sedikit mengulas materi pada hari kemarin.

Ustadzah memberikan penjelasan tentang tekanan kuat dan tekanan lemah pada sebuah lagu yang berjudul “Berdayung”. Setelah itu ustadzah kembali mengajak anak-anak untuk menyanyi bersama lagu “Berdayung” yang mana pada pembelajaran sebelumnya telah diajarkan. Lalu siswa secara bersama-sama tanpa ustadzah menyanyikan lagu tersebut. Setelahnya, ustadzah memerintahkan anak-anak untuk mengamati sebuah gambar pada buku dan membaca percakapan balon yang ada disamping gambar tersebut. Pada balon percakapan tersebut, dijelaskan beberapa ciri-ciri dan kegunaan gambar, kemudian ustadzah meminta siswa untuk menebak gambar tersebut dan anak-anak menjawab tebakan gambar tersebut berdasarkan teks pada percakapan dengan tulisan tegak bersambung.

Setelah selesai menuliskan jawaban tebak-tebakan tersebut, ustadzah kembali mengajak anak-anak untuk membaca teks tentang “Benda-benda di Sekitar Kita” anak yang ditunjuk ustadzah supaya membaca dan yang lain mendengarkan dan meyimak. Setelah selesai membaca teks bacaan tersebut, ustadzah bertanya “ bagaimana bacaannya apakah ada kata-kata yang sulit ?” sebagian anak ada yang menjawab “mudeng bu” dan “lumayan bu”. Akhirnya untuk menguji tentang pemahaman anak-anak, mereka mengerjakan latihan yang ada di LKS, yakni menyusun dengan tepat huruf yang masih acak menjadi kata yang bermakna.

Kegiatan pembelajaran selanjutnya, ustadzah kemudian mengulas kembali penjumlahan berulang sebagai konsep perkalian.

Ustadzah menjelaskan dan memberi beberapa contoh untuk dikerjakan bersama-sama. Lalu ustadzah menanyakan kefahaman kepada anak-anak “bagaimana apakah ada yang masih bingung?” ternyata anak-anak tidak ada yang menjawab. Itu artinya mereka masih bingung, dan ustadzah menerangkan kembali secara lebih pelan. Setelah dirasa cukup, ustadzah memberikan beberapa contoh soal untuk dikerjakan kemudian setelah semua selesai di koreksi bersama dan di bahas bersama.

Terakhir, ustadzah dan anak-anak bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilakukan. Ustadzah juga bertanya “dari materi yang telah kita pelajari, ada yang mau bertanya lagi?” anak-anak serentak menjawab “tidak”. Kemudian ustadzah menunjuk salah satu anak untuk memimpin berdo’a bersama dilanjutkan dengan salam. Setelah berdo’a anak-anak keluar kelas dengan rapi, dan tidak lupa ustadzah menyemprotkan hand sanitizer ke tangan anak-anak dan meja-mejanya.⁷³

Dokumentasi Pembelajaran Tematik Pertemuan ke 3



⁷³ Observasi di kelas II MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul, Rabu 8 September 2021 pukul 07.30 s.d selesai.

3. Evaluasi

Pada tahap akhir pembelajaran, guru akan melakukan penilaian dengan menggunakan penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara penelitian dengan Ibu Desi Windiarti, S.Pd.I sebagai berikut :

”Saya melakukan penilaian menggunakan penilaian autentik yang di dalamnya juga menilai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk penilaian aspek kognitif biasanya dilakukan setiap per SubTema selesai, yaitu seminggu sekali. Dan untuk penilaian afektif saya menilai dengan mengamati anak-anak, lalu penilaian psikomotorik saya mengambil dari kegiatan praktik anak-anak.”⁷⁴

Penilaian autentik yang dilakukan oleh Ibu Desi Windiarti adalah sebagai berikut⁷⁵ :

- a. Penilaian sikap, penilaian sikap ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan siswa dalam bersikap. Ibu Desi melakukan penilaian tersebut dengan cara mengamati siswa dengan indera, baik secara langsung atau tidak langsung. Pada tema 2 “Bermain di Lingkunganku” yang diamati dan dinilai adalah sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri. Dengan lembar pengamatan sikap yang terlampir di RPP, guru bisa menilai siswa saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Format penilaian sikap menggunakan observasi dengan check list yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Berikut ini format penilaian pada tema 2 yang terlampir di dalam RPP.⁷⁶

⁷⁴ Wawancara bersama Ibu Desi Windiarti S.Pd.I . Senin 6 September 2021 pukul 07.30 s.d selesai.

⁷⁵ Wawancara bersama Ibu Desi Windiarti S.Pd.I . Senin 6 September 2021 pukul 07.30 s.d selesai.

⁷⁶ Dokumentasi RPP pembelajaran ke 1 SubTema 1 di kelas II MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul.

Tabel 4.4
Form Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Jujur		Disiplin		Santun		Peduli		Percaya Diri		Tanggung jawab	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

- b. Penilaian pengetahuan, dalam penilaian pengetahuan, Ibu Desi hanya menggunakan Teks tertulis. Dalam menilai pengetahuan peserta didik, ibu Desi selalu mengadakan ulangan harian di setiap satu SubTema pembelajaran. Untuk contoh instrumen soal tertulis yang digunakan pada pembelajaran SubTema “Bermain di Lingkungan Rumah” terdapat pada lampiran.
- c. Penilaian keterampilan menggunakan unjuk kerja, penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana daya tangap dan ketrampilan peserta didik. Teknik penilaian unjuk kerja yang digunakan oleh ibu Desi adalah dengan cara meminta peserta didik untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya. Berikut adalah instrumen dalam penilaian unjuk kerja.⁷⁷

Tabel 4.5
Form Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Penguasaan Lagu	Hafal seluruh syair lagu, irama tepat	Hafal seluruh syair lagu, irama kurang tepat dan sebalikn	Hafal sebagian kecil syair lagu	Belum mampu menghafal syair lagu

⁷⁷ Dokumentasi RPP pembelajaran ke 1 SubTema 1 di kelas II MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul

			ya		
2	Kepercayaan Diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri

B. Analisis Data Tentang Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Kelas II Masa Pandemi di MI Muhammadiyah Karanglewes Kidul

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan di MI Muhammadiyah Karanglewes Kidul melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya penulis akan melakukan analisis data untuk mendeskripsikan lebih lanjut bagaimana hasil dari penelitian.

1. Analisis Tahap Perencanaan dalam Pembelajaran

Jadi pada observasi yang telah dilakukan, peneliti melihat bahwa ibu Desi belum menggunakan RPP yang berbasis pada kurikulum darurat, terutama dalam hal penyerderhanaan KD nya, namun dalam durasi waktu menjadi lebih singkat. Dengan menyamakan RPP normal sebelum pandemi dan saat pandemi. RPP yang digunakan secara umum sudah bagus karena komponen-komponen nya masih lengkap tanpa ada pengurangan. Akan tetapi, dalam tahap ini guru mengedepankan agar siswa tetap memiliki pemahaman dan juga memiliki kebiasaan atau rutinitas seperti pada saat kegiatan belajar di keadaan normal (bukan pandemi). Jadi siswa selalu di tuntut untuk bisa mengikuti pembelajaran yang di arahkan oleh guru. Dan harus terlibat aktif di dalam pembelajaran tersebut.

2. Analisis Tahap Pelaksanaan dalam Pembelajaran

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran tematik integratif meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam tahap ini, Ibu Desi Winarti, S.Pd.I telah melaksanakannya dengan cukup baik sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh beliau.

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini, ada beberapa hal yang dilakukan ibu Desi pada saat akan memulai pembelajaran yaitu :

1. Meminta salah satu anak untuk memimpin berdo'a bersama sebelum pembelajaran di mulai, dilanjutkan dengan muroja'ah suratan pendek atau menghafalkan do'a harian bersama.
 2. Melakukan presensi kehadiran peserta didik.
 3. Memberikan motivasi salah satunya dengan selalu mengingatkan agar peserta didik harus selalu menaati protocol kesehatan dan tetap semangat belajar walaupun di masa pandemi.
 4. Melakukan Apersepsi kepada peserta didik dengan bernyanyi bersama lagu "disini senang disana senang, dari sabang sampai merauke, dsb ". Lalu guru juga mengajak peserta didik untuk merefleksi hal-hal mengenai perahu kertas.
 5. Dan terakhir, guru juga memberitahu tentang tujuan pembelajaran yang harus di capai, serta memberitahu materi yang akan dipelajari bersama dan mengulas sedikit pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- a. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti dalam pembelajaran tematik integratif yang dilaksanakan di kelas II MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul di masa pandemi menggunakan pendekatan Saintifik, sedangkan untuk metode yang digunakan biasanya guru menggunakan metode permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

Beberapa pendekatan Saintific yang dilakukan ibu Desi di antaranya :

1. Mengamati, cara ibu Desi untuk mengamati peserta didik dengan memberikan jarak antar duduk. Dengan cara tersebut ibu Desi betul-betul menyadari bahwa pembelajaran yang dilakukan berada pada masa pandemi. Pengamatan yang dilakukan ibu Desi seperti mengamati gambar atau bacaan pada Lks atau buku paket yang telah di sediakan.
2. Menanya, guru memberikan seputar pertanyaan tentang materi yang telah di ajarkan. Saat siswa menjawab beberapa pertanyaan,

guru juga mendorongnya untuk menjadi pendengar dan pembelajar yang baik, sehingga menjadi pribadi yang lebih baik.

3. Mencoba, guru memberikan salah satu contoh objek yang berkaitan dengan tema pembelajaran. Lalu peserta didik diminta untuk mencoba melakukan intruksi dari guru sesuai dengan tema pembelajaran.
4. Menalar, pada kegiatan ini peserta didik di arahkan untuk dapat menggunakan informasi yang sudah dikumpulkan atau yang telah dipelajari untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan di berikan oleh gurunya. Pada kegiatan ini guru telah mengarahkan peserta didik agar dapat menghubungkan antara pertanyaan dengan informasi yang telah di pelajari.
5. Mengkomunikasikan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertukar apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat mereka terapkan dengan menulis atau menceritakan konten yang telah di pelajari dalam mencari informasi. Hasilnya akan siswa tampilkan di depan kelas, kemudian guru mengevaluasi sebagai hasil belajar bagi siswa. Sehingga mereka dapat menumbuh kembangkan sikap teliti, jujur dan mampu mengapresiasi pendapatnta dengan singkat, jelas, dan padat serta kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

b. Kegiatan Penutup

Dalam proses guru menutup pembelajaran, dilakukan melalui kegiatan menyimpulkan/meringkas bersama pembelajaran yang dilakukan hari itu. Pada kegiatan tersebut, siswa sangat antusias menyimpulkan bersama. Dan guru juga memberi selemba kertas yang berisi soal mengenai pembelajaran yang telah dilakukan untuk dikerjakan di rumah, atau guru mencatat tugas di papan tulis lalu di foto untuk di kirimkan melalui *WhatsApp group*.

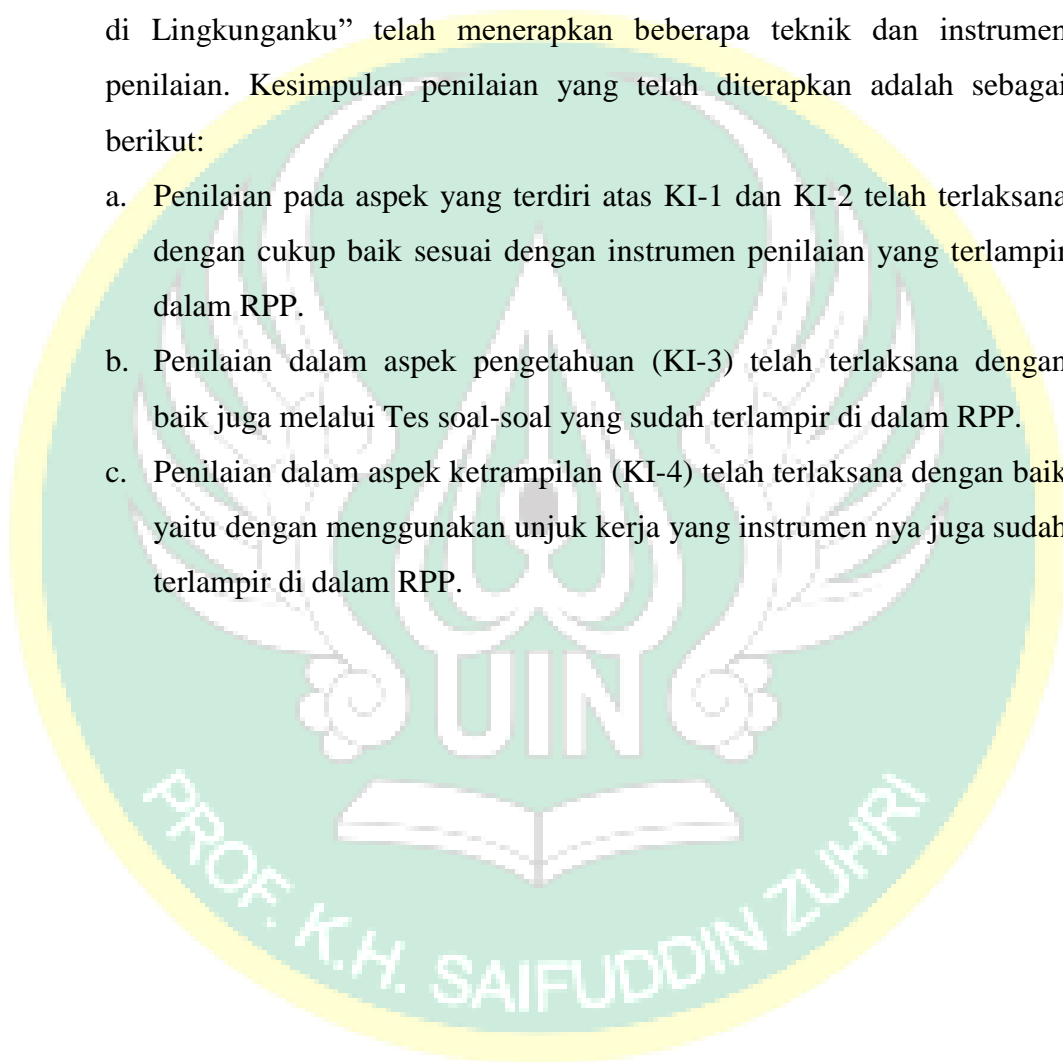
Apa yang dilakukan guru ini menunjukkan bahwa guru sudah berupaya mencoba beradaptasi dengan situasi pandemi dalam proses

penutup pembelajaran. Di samping itu, evaluasi yang digunakan berbasis kertas yang sifatnya mandiri agar tidak tercampur banyak tangan, dan berbasis pada *WhatsApp group*.

3. Analisis Tahap Evaluasi dalam Pembelajaran Tematik Integratif di Kelas II Masa Pandemi MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul

Penilaian dalam pembelajaran tematik integratif Tema 2 “Bermain di Lingkunganku” telah menerapkan beberapa teknik dan instrumen penilaian. Kesimpulan penilaian yang telah diterapkan adalah sebagai berikut:

- a. Penilaian pada aspek yang terdiri atas KI-1 dan KI-2 telah terlaksana dengan cukup baik sesuai dengan instrumen penilaian yang terlampir dalam RPP.
- b. Penilaian dalam aspek pengetahuan (KI-3) telah terlaksana dengan baik juga melalui Tes soal-soal yang sudah terlampir di dalam RPP.
- c. Penilaian dalam aspek ketrampilan (KI-4) telah terlaksana dengan baik yaitu dengan menggunakan unjuk kerja yang instrumennya juga sudah terlampir di dalam RPP.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari data yang telah selesai peneliti kemukakan pada bab sebelumnya, yaitu mengenai hal tentang Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Kelas II Masa Pandemi di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul, peneliti dapat simpulkan bahwa penerapan kegiatan pembelajaran tematik integratif pada masa pandemi di kelas II sudah cukup berjalan dengan baik walaupun masih dilaksanakan secara bertahap melalui PTM (Pembelajaran Tatap Muka) Terbatas. Artinya implementasi pembelajarannya sudah cukup sesuai dan guru pun mampu mengatur sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan scientific. Namun ada beberapa hal yang menjadikannya kurang maksimal, seperti pada rancangan RPP yang dibuat dengan pelaksanaan pembelajarannya kurang sesuai, karena guru lebih mengfokuskan untuk menerangkan pelajaran yang sulit dan ada materi yang belum tercapai karena keterbatasan waktu yang telah ditentukan.

Tahap-tahap dalam Implementasi pembelajaran Tematik Integratif pada Masa Pandemi yaitu :

1. Perencanaan, yaitu meliputi : mencantumkan identitas RPP, menyusun tujuan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, menentukan metode dan strategi pembelajaran, menentukan media pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pendekatan scientific, dan merencanakan penilaian. Namun pada tahap perencanaan ini guru belum menggunakan RPP kurikulum darurat. Tetapi pada pelaksanaannya guru dapat mempersingkat waktu pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Pelaksanaan, yang meliputi : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan sedikit mengulas materi

sebelumnya. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam belajar di masa pandemi, serta selalu menjaga kebersihan dan kesehatan. Di samping itu tidak lupa guru selalu memberikan ice breaking kepada siswa agar semangat, tidak mudah bosan untuk mengikuti pembelajaran dan juga fun story. Kegiatan inti, guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah di rancang dengan baik. Dan pada kegiatan penutup, guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi-materi yang telah di bahas bersama pada hari itu.

3. Evaluasi

Pada tahap ini, hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik dan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Penilaian terhadap pembelajaran Tematik Integratif ini dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan praktek/unjuk kerja. Guru juga sering memberikan tugas PR kepada siswa dan cara penyampaiannya pun secara langsung dan juga secara virtual melalui *WhatsApp Group*. Hal ini dimaksudkan agar orang tua siswa dapat turut memantau perkembangan belajar anaknya ketika di sekolah dan dapat mengetahui tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya.

B. Saran

Untuk mencapai tujuan dan kelancaran proses kegiatan belajar mengajar di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul pada masa pandemi seperti sekarang ini, perlu adanya beberapa hal yang mendukung proses pembelajaran tematik integratif di masa proses PTM (Penilaian Tatap Muka) Terbatas ini, dan guru lebih kreatif untuk menyampaikan materi yang cukup banyak dengan waktu yang terbatas. Oleh karena itu, untuk lebih mengoptimalkan proses pembelajaran tematik integratif setelah peneliti melakukan penelitian di kelas II MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul, peneliti sedikit menyarankan :

1. Untuk Kepala MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul

Kepala MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul hendaknya lebih memperhatikan dan mengamati guru dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik integratif, apakah sudah maksimal atau masih ada yang kurang. Serta melengkapi fasilitas yang memadai untuk kelancaran proses pembelajaran.

2. Untuk Guru

- a. Guru hendaknya lebih memaksimalkan waktu dalam proses pembelajaran agar semua tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik.
- b. Guru mengadakan evaluasi RPP, supaya mengetahui kesesuaian antara rencana dengan pelaksanaannya dalam pembelajaran tematik integratif.
- c. Guru hendaknya juga memotivasi orangtua siswa agar bisa memberikan bantuan, pengawasan, dan mengontrol anak-anaknya pada saat mereka belajar di rumah.

3. Untuk siswa kelas II

- a. Lebih baiknya semua peserta didik datang tepat waktu, karena pada PTM Terbatas ini, waktu guru untuk menjelaskan sangat terbatas dan guru juga memfokuskan pada materi yang sekiranya harus lebih ditekan.
- b. Hendaknya peserta didik memperhatikan guru pada saat menjelaskan, agar bisa dengan mudah memahami dan mengerti pelajarannya.
- c. Peserta didik diusahakan lebih tekun dan semangat serta bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran, karena pada saat observasi peneliti mengamati peserta didik masih terbawa pembelajaran daring. Mereka seperti kurang semangat, dan lebih cepat ingin pulang.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, serta penolongan, dan petunjuk untuk peneliti,

sehingga peneliti mampu sampai detik ini menyelesaikan skripsi ini, walaupun tentunya penuh dengan drama, ujian dan halang rintang.

Peneliti bisa sampai pada tahap ini, semata-mata adalah karena pertolongan dan petunjuk dari Allah yang senantiasa membimbing, melindungi, dan meridhai peneliti di setiap langkah yang peneliti ambil.

Selanjutnya, peneliti ucapkan banyak banyak terimakasih dari lubuk hati yang terdalam kepada semua pihak yang telah rela dan bersedia membantu peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Khususnya kepada dosen pembimbing Dr. H. Siswadi, M.Ag. Beliau adalah orang yang sangat sibuk, tetapi beliau selalu sabar dan memberi arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan tentunya kedua orangtua yang do'a nya tidak pernah putus serta dorongan dan semangat yang selalu mengiringi peneliti.

Peneliti menyadari, sebagai manusia biasa yang tak lepas dari kata sempurna, tentunya dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini banyak sekali kekurangan ataupun kesalahan yang memang semua itu adalah karena keterbatasan kemampuan peneliti dalam menyusun nya. Oleh karena itulah, saran dan kritik serta koreksi dari semua pihak dan pembaca yang budiman sangat peneliti harapkan demi penyempurnaan skripsi ini.

Dengan segala keterbatasan yang dimiliki, kelemahan serta kekurangan dan melalui kerendahan hati, peneliti tetap berharap semoga skripsi ini bisa memberikan sedikit banyaknya manfaat untuk banyak orang, khususnya bagi peneliti dan pembaca.

Dan akhirnya, peneliti kembalikan semuanya kepada pemiliknya, Allah SWT dan berharap ampunan-Nya atas semua kesalahan dan berharap penulisan skripsi ini tercatat sebagai usaha dan amal peneliti dalam berikhtiar menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru dan Sofan Amri. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Akbar, Sa'ud, dkk. 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Raja Wali Press.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Azwar, Saifudin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kemendikbud 2013. 2013. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 SD Kelas 1*. Jakarta: Kemendikbud.
- Cahyo, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Jogjakarta: DIVA Pres.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto dan Herry Sudjendro. 2014. *Siap Mengongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Frasandy, Rendy Nugraha. 2017. "Pembelajaran Tematik Integratif (Model Integrasi Mata Pelajaran Umun SD/MI dengan Nilai Agama)". *Elementary*. 5(2).
- Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heryandri, Luh Devi. "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 22(1).
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pandemi>, diakses pada hari Jumat, 3 September 2021, pukul 12.55 WIB.
- <https://www.antaraneews.com/covid-19>, diakses pada hari Jumat, 3 September 2021, pukul 14.36 WIB.
- Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khunaini, Akhmad. "Penilaian Pembelajaran Tematik". *Jurnal Pedagogik*. 4(2).

- Majid, Abdul dan Chaerul Rohman. 2014. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Implementasi Kurikulum 2012: Kajian Teori dan Praktis*. Bandung: Interes Media.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, Andi. 2013. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Pranamedia Group.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 SD/MI*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2020. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, Sahira Kartika dan Habibi. 2020. *Implementasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di Tingkat SD/MI*. Banten: Media Madani.
- Subagyo, Joko. 1991. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjono, Anas. 1986. *Teknik dan Evaluasi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: UP. Rama.
- Sugiyono. 2020. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman. 2012. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press.

Susilo, Adityo, dkk. 2020. "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini". *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 7(1).

Tim Gama Press. 2010. *Kamus Ilmiah Populer*. Solo: Gama Press.

Tim Penyusun. 2006. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok)*. Kudus: Menara Kudus.

Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.



Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REVISI 2017

(Disusun Berdasarkan Permendikbud Nomor: 22 Tahun 2016)

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul
Kelas / Semester : II / 1
Tema 2 : Bermain di Lingkunganku
Sub Tema 1 : Bermain di Lingkungan Rumah
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.2 Menguraikan kosakata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.2 Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang keragaman

benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.

Matematika

- 3.4 Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian.
- 4.4 Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian

SBdP

- 3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.
- 4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

- Menyebutkan isi teks pendek yang dibacakan dengan tepat.
- Membaca kembali teks pendek yang berkaitan dengan keragaman benda dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Matematika

- Menyatakan kalimat matematika yang berkaitan dengan perkalian dengan benar.
- Menyatakan perkalian dua bilangan sebagai penjumlahan berulang dengan benar.
- Menghitung hasil kali dua bilangan dengan hasil bilangan cacah sampai 100 dengan tepat

SBdP

- Membedakan panjang pendek nada pada lagu anak menggunakan simbol dengan benar.
- Menyanyikan lagu anak dengan memperhatikan panjang dan pendek nada pada lagu dengan benar.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan bimbingan guru, siswa dapat membedakan panjang pendek nada pada lagu anak menggunakan simbol dengan benar.

- Dengan bimbingan guru, siswa dapat menyanyikan lagu anak dengan memperhatikan panjang dan pendek nada pada lagu dengan benar.
- Dengan mendengarkan guru membaca teks “Bermain Perahu Kertas”, siswa dapat menyebutkan isi teks pendek yang dibacakan dengan tepat.
- Dengan menggunakan teks “Bermain Perahu Kertas”, siswa dapat membaca kembali teks pendek yang berkaitan dengan keragaman benda dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Dengan mengamati contoh dan bimbingan guru, siswa dapat menyatakan kalimat matematika yang berkaitan dengan perkalian dengan benar.
- Dengan berdiskusi, siswa dapat menyatakan perkalian dua bilangan sebagai penjumlahan berulang dengan benar.
- Dengan bimbingan guru, siswa dapat menghitung hasil kali dua bilangan dengan hasil bilangan cacah sampai 100 dengan tepat.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Religius
 Nasionalis
 Mandiri
 Gotong-royong
 Integritas

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (Religius) ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Bermain di lingkunganku</i>". (Integritas) ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. (Communication)	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada awal pembelajaran, siswa diarahkan untuk mengamati gambar “Beni dan Tiur yang sedang bermain perahu kertas”. ▪ Siswa diarahkan oleh guru untuk mengajukan pertanyaan menggunakan kata tanya siapa, mengapa, di mana, bagaimana, dan kapan berdasarkan gambar yang diamati. ▪ Siswa lain diminta menjawab pertanyaan yang diajukan. ▪ Berdasarkan gambar, siswa menceritakan pengalamannya dalam bermain perahu kertas. ▪ Guru membimbing siswa menyanyikan lagu “Berdayung”. ▪ Sebelum menyanyi, terlebih dahulu dijelaskan bahwa dalam bernyanyi harus memperhatikan nada. ▪ Siswa diminta membaca teks yang berkaitan dengan panjang pendek nada. (Literasi) ▪ Guru menjelaskan cara menyanyikan nada 2 ketuk dan 1 ketuk pada lagu. ▪ Guru membimbing siswa menyanyikan lagu “Berdayung” dengan benar. (Integritas) ▪ Siswa menyanyikan lagu “Berdayung” dengan memperhatikan panjang pendek nada. (Nasionalis) ▪ Siswa berdiskusi menentukan nada 2 ketuk dan 1 ketuk pada lagu dengan menggunakan simbol. (Collaboration) ▪ Dalam hal ini guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan. ▪ Hasil diskusi disampaikan di depan kelas dan kepada siswa diarahkan untuk saling memberikan komentarnya. (Gotong-royong) ▪ Guru membacakan teks “Bermain Perahu Kertas” dan siswa diarahkan untuk mendengarkan dengan saksama. ▪ Siswa menceritakan isi teks yang telah didengarnya secara lisan di depan kelas, 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kemudian siswa lain diminta untuk memberikan tanggapan. (Literasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca kembali teks “Bermain Perahu Kertas”. ▪ Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan. (Mandiri) ▪ Siswa memperhatikan contoh penyelesaian masalah perkalian yang dimulai dengan penjumlahan berulang. Fokus guru: dalam memberikan contoh di awal diharuskan menggunakan benda konkret terlebih dahulu. ▪ Guru menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang. (Communication) ▪ Siswa diarahkan untuk menyelesaikan beberapa masalah sederhana yang berkaitan dengan perkalian dengan menggunakan benda konkret. (Mandiri) ▪ Siswa berdiskusi dengan teman sebangku untuk menyelesaikan sebuah soal yang berkaitan dengan konsep perkalian. (Collaboration) ▪ Siswa diminta menyampaikan hasil diskusinya kepada teman-temannya. ▪ Siswa saling menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan. (Critical Thinking and Problem Solving) ▪ Siswa menyelesaikan beberapa soal yang berkaitan dengan perkalian. (Mandiri) ▪ Siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal diberikan bimbingan oleh guru. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari (Integritas) ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) (Religius)	

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Bermain di Lingkunganku* Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Gambar Beni dan Tiur bermain perahu kertas
- Teks lagu “Berdayung”
- Teks “Bermain Perahu Kertas”.



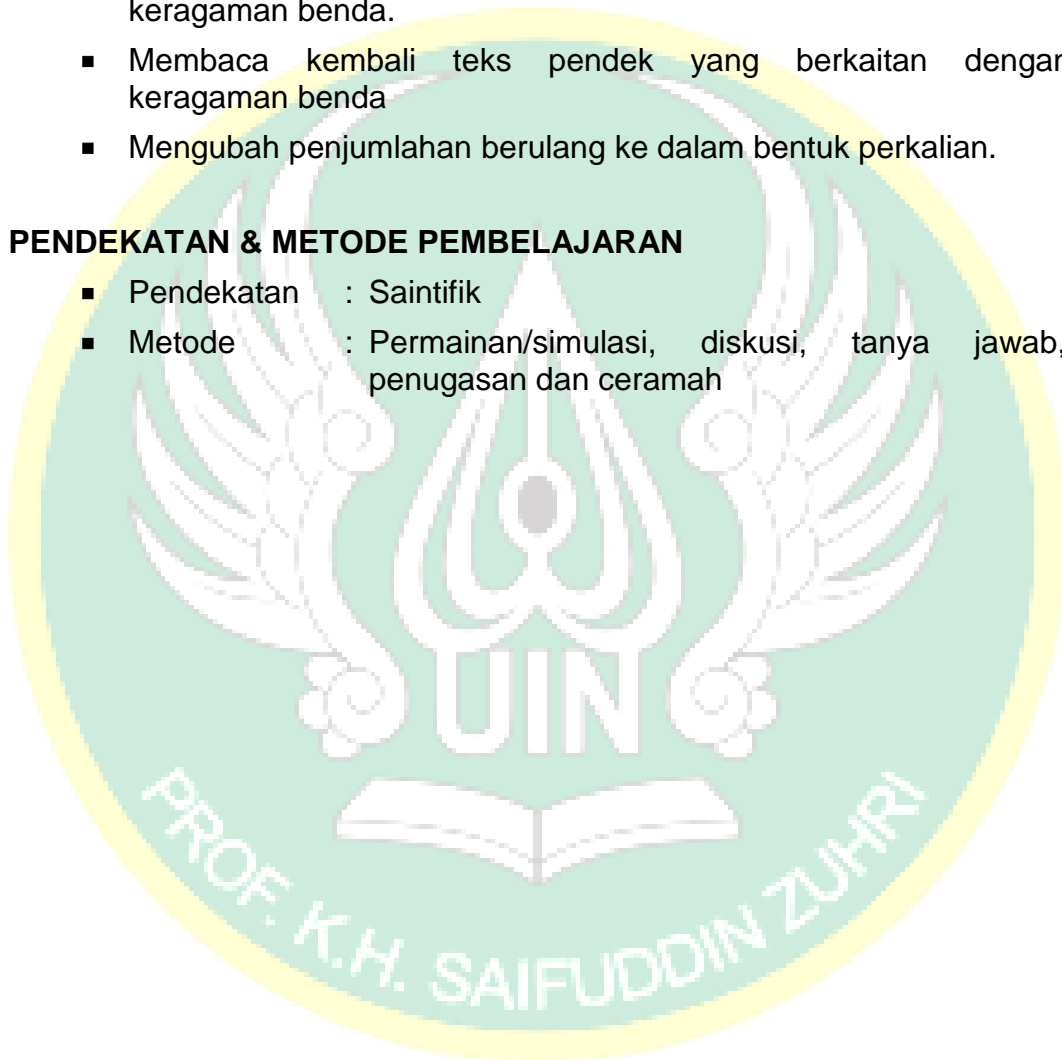
LAMPIRAN 1

MATERI PEMBELAJARAN

- Menyanyikan lagu dengan memperhatikan panjang pendek nada pada lagu.
- Membedakan panjang pendek nada pada lagu anak.
- Menyebutkan isi teks pendek yang dibacakan berkaitan dengan keragaman benda.
- Membaca kembali teks pendek yang berkaitan dengan keragaman benda
- Mengubah penjumlahan berulang ke dalam bentuk perkalian.

PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah



LAMPIRAN 2

Penilaian

A. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
2. Penilaian Pengetahuan: Tes
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada sikap setiap siswa yang terlihat.

No	Nama Siswa	Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya Diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1													
2													
3													

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Pengetahuan

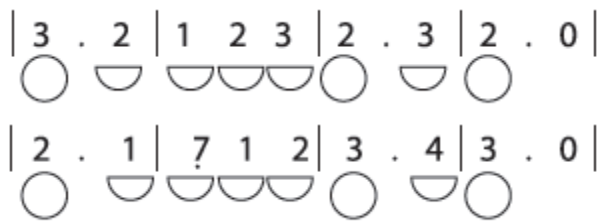
Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Panduan Konversi Nilai:

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

- a. Menentukan panjang pendek nada dengan menggunakan simbol



b. Menjawab pertanyaan berdasarkan teks “Bermain Perahu Kertas”

1. Kertas, baskom, dan air.
2. Perahu yang telah selesai dibuat diapungkan di air, kemudian perahu dapat berlayar dengan bantuan angin.
- c. Penilaian kemampuan pemecahan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan berulang

1. $1 + 1 + 1 = 3 \times 1 = 3$ (skor 15)
2. $4 + 4 + 4 = 3 \times 4 = 12$ (skor 15)
3. $2 + 2 + 2 + 2 = 4 \times 2 = 8$ (skor 15)
4. $4 + 4 + 4 + 4 = 4 \times 4 = 16$ (skor 15)
5. Kalimat perkalian: $2 \times 5 = 5 + 5 = 10$ (skor 40)

3. Keterampilan

a. Menyanyikan lagu anak

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Penguasaan Lagu	Hafal seluruh syair lagu, irama tepat	Hafal seluruh syair lagu, irama, irama kurang tepat dan sebaliknya	Hafal sebagian kecil syair lagu	Belum mampu menghafal syair lagu
2	Kepercayaan Diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri

b. Membaca teks bacaan dengan lafal dan intonasi yang tepat

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa belum mampu membaca teks
2	Pemahaman Isi Teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

Remedial

- Guru membahas kembali materi tentang perkalian sebagai penjumlahan berulang bagi siswa yang belum paham.
- Guru membimbing siswa secara rutin khususnya siswa yang belum dapat membaca dengan lancar karena akan berpengaruh pada proses pembelajaran selanjutnya.
- Guru membimbing siswa yang belum mampu menentukan panjang pendek nada pada lagu menggunakan simbol.

Pengayaan

- Guru memberikan soal-soal yang lebih bervariasi tentang perkalian bagi siswa yang telah mampu menyelesaikan soal-soal sebelumnya dengan baik.
- Guru memberikan tugas lanjutan bagi siswa yang telah mampu membaca teks dengan lancar.
- Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang telah mampu menentukan panjang pendek nada pada lagu dengan menggunakan simbol.

Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
REVISI 2017**

(Disusun Berdasarkan Permendikbud Nomor: 22 Tahun 2016)

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul
Kelas / Semester : II / 1
Tema 2 : Bermain di Lingkunganku
Sub Tema 1 : Bermain di Lingkungan Rumah
Pembelajaran Ke : 2
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.2 Menguraikan kosakata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan atau eksplorasi lingkungan.
- 4.2 Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang keragaman benda

berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.

PJOK

- 3.2 Memahami variasi gerak dasar non lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.
- 4.2 Mempraktikkan variasi gerak dasar non lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

PPKn

- 1.2 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
- 2.2 Melaksanakan aturan yang berlaku di rumah dan tata tertib yang berlaku di sekolah.
- 3.2 Mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.
- 4.2 Menceritakan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

- Menyebutkan isi teks pendek yang dibacakan dengan benar.
- Mencatat isi teks pendek yang berkaitan dengan keragaman benda di sekitar dengan benar.

PJOK

- Menjelaskan prosedur variasi gerakan memutar badan tanpa berpindah tempat dengan benar.
- Mempraktikkan variasi gerak memutar badan tanpa berpindah dengan benar

PPKn

- Mengidentifikasi berbagai aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dengan benar.
- Mensimulasikan kegiatan sesuai aturan yang berlaku di rumah dengan benar.
- Melakukan pengamatan sederhana tentang keragaman benda di lingkungan sekitar dengan benar.

- Mengelompokkan keragaman benda di lingkungan sekitar berdasarkan bentuknya dengan benar.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mendengarkan teman membaca teks “Bermain Simpai”, siswa dapat menyebutkan isi teks pendek yang dibacakan dengan benar.
- Dengan mendengarkan teman membaca teks “Bermain Simpai”, siswa dapat mencatat isi teks pendek yang berkaitan dengan keragaman benda di sekitar dengan benar.
- Dengan mengamati gambar “Bermain Simpai”, siswa dapat menjelaskan prosedur variasi gerakan memutar badan tanpa berpindah tempat dengan benar.
- Dengan bimbingan guru, siswa dapat mempraktikkan variasi gerak memutar badan tanpa berpindah dengan benar.
- Dengan membaca teks percakapan antara Beni, Tiur, dan Ibu, siswa dapat mengidentifikasi berbagai aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dengan benar.
- Dengan menggunakan teks percakapan, siswa dapat mensimulasikan kegiatan sesuai aturan yang berlaku di rumah dengan benar.
- Dengan menggunakan simpai, siswa dapat melakukan pengamatan sederhana tentang keragaman benda di lingkungan sekitar dengan benar.
- Dengan melakukan pengamatan, siswa dapat mengelompokkan keragaman benda di lingkungan sekitar berdasarkan bentuknya dengan benar.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- Religius
 - Nasionalis
 - Mandiri
 - Gotong-royong
 - Integritas

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (Religius) ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Bermain di lingkunganku". (Integritas) ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. (Communication) 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada awal pembelajaran, siswa diarahkan mengamati dan membaca teks percakapan "Beni dan Kak Tiur". (Literasi) ▪ Siswa diarahkan oleh guru untuk mengajukan pertanyaan menggunakan kata tanya siapa, mengapa, di mana, bagaimana, dan kapan berdasarkan gambar dan teks percakapan yang telah dibaca. (Communication) ▪ Sebelum membaca, terlebih dahulu siswa diarahkan untuk memprediksi isi bacaan melalui teks percakapan sebelumnya. ▪ Setelah memprediksi, siswa membaca dengan lancar teks "Bermain Simpai". (Critical Thinking and Problem Solving) ▪ Masing-masing siswa menyebutkan isi teks yang telah dibaca. ▪ Siswa diarahkan untuk menyesuaikan prediksi yang dilakukan sebelumnya dengan isi teks yang sebenarnya. ▪ Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan. (Mandiri) ▪ Siswa membacakan jawaban yang telah ditulis, kemudian siswa lain diminta untuk saling 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menanggapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meluruskan dan memberi penguatan terhadap jawaban siswa. ▪ Beberapa orang siswa diminta menceritakan kembali isi teks “Bermain Simpai”. (Literasi) ▪ Siswa mengamati gambar “Beni sedang Bermain Simpai”. ▪ Siswa diarahkan untuk mengajukan pertanyaan tentang gambar yang telah diamati. (Communication) ▪ Siswa lain diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukan temannya. (Mandiri) ▪ Guru membimbing siswa memainkan simpai berdasarkan gambar yang ada pada buku. Fokus guru: setelah siswa mampu memutar simpainya dengan lancar, guru dapat memvariasikan permainan dengan iringan musik. ▪ Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok (masing-masing kelompok beranggotakan tiga orang). (Collaboration) ▪ Siswa bersama teman kelompoknya membaca teks percakapan antara Beni, Tiur, dan Ibu. (Gotong-royong) ▪ Masing-masing kelompok secara bergantian memperagakan teks percakapan tersebut ke depan kelas. ▪ Kelompok lain diminta untuk menanggapi penampilan kelompok yang tampil. (Critical Thinking and Problem Solving) ▪ Siswa secara berkelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan teks percakapan yang telah diperagakan. ▪ Masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya, kemudian kelompok lain diminta untuk menanggapi. ▪ Guru meluruskan jawaban dari masing-masing kelompok, kemudian menjelaskan tentang pentingnya aturan dalam bermain. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati simpai yang ia mainkan (meliputi warna, bentuk, permukaan, dan kegunaannya), kemudian menuliskan hasil pengamatannya pada kolom yang ada di buku siswa. (<i>Creativity and Innovation</i>) ▪ Siswa mengamati benda-benda yang ada di lingkungan sekitar. ▪ Siswa mengelompokkan benda-benda yang bentuknya menyerupai simpai dan menuliskannya pada tabel yang ada di buku siswa. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari (<i>Integritas</i>) ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) (<i>Religius</i>) 	15 menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Bermain di Lingkunganku* Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Teks bacaan "Bermain Simpai".
- Gambar "Beni Bermain Simpai".
- Teks percakapan "Beni, Tiur, dan Ibu".
- Simpai

MENGETAHUI
KEPALA SEKOLAH

GURU KELAS II



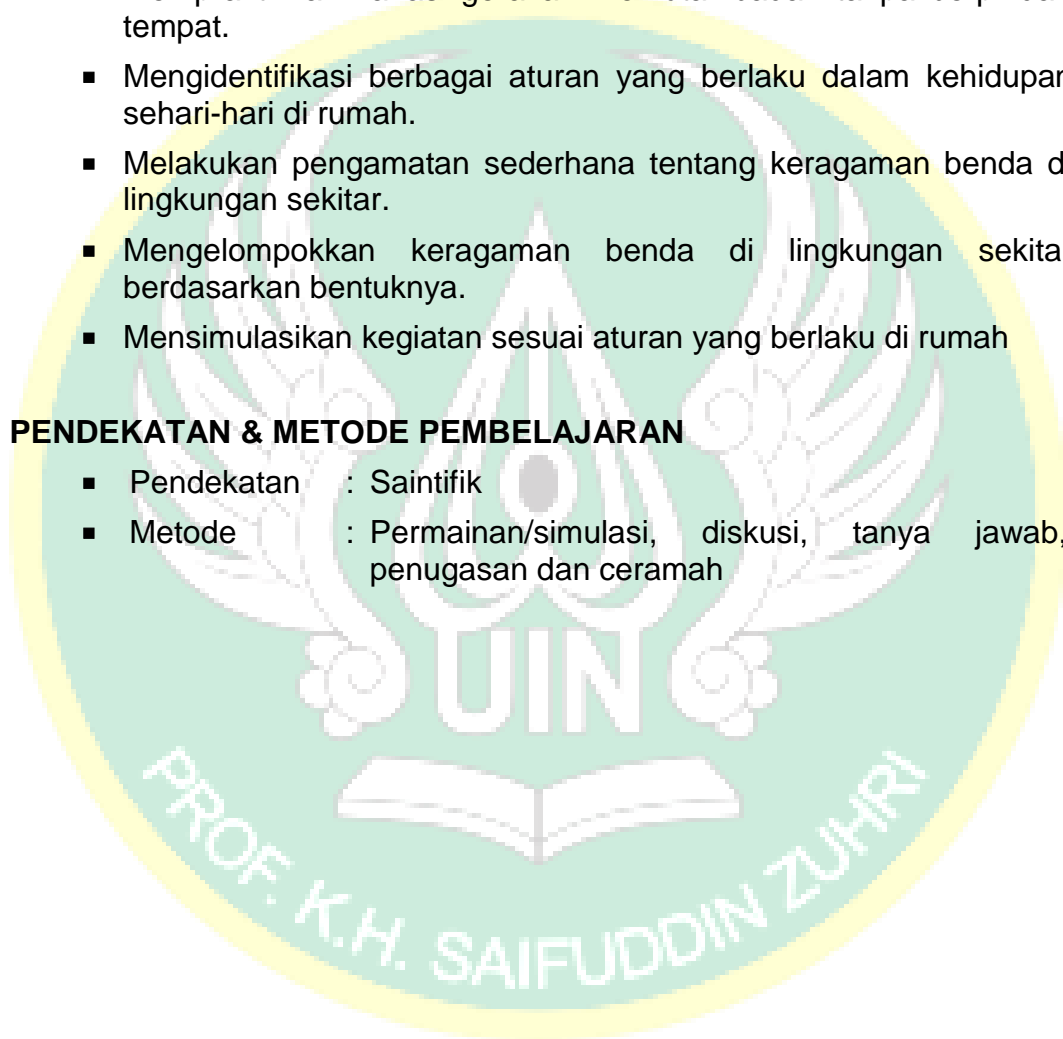
LAMPIRAN 1

MATERI PEMBELAJARAN

- Menyebutkan isi teks pendek yang dibacakan berkaitan dengan keragaman benda.
- Menjelaskan prosedur variasi gerakan memutar badan tanpa berpindah tempat.
- Mempraktikkan variasi gerakan memutar badan tanpa berpindah tempat.
- Mengidentifikasi berbagai aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.
- Melakukan pengamatan sederhana tentang keragaman benda di lingkungan sekitar.
- Mengelompokkan keragaman benda di lingkungan sekitar berdasarkan bentuknya.
- Mensimulasikan kegiatan sesuai aturan yang berlaku di rumah

PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah



LAMPIRAN 2

Penilaian

A. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
2. Penilaian Pengetahuan: Tes
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada sikap setiap siswa yang terlihat.

No	Nama Siswa	Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya Diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1													
2													
3													

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Pengetahuan

Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Panduan Konversi Nilai:

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

a. Menjawab pertanyaan dari teks "Bermain Simpai"

1. Alat permainan yang berbentuk lingkaran. (skor 25)
2. Berbentuk lingkaran. (skor 25)

3. Rotan atau plastik. (skor 25)
4. Memutarakan di pinggang. (skor 25)

b. Menjawab pertanyaan dari teks percakapan

1. Ibu mengingatkan Beni dan Tiur untuk berhenti bermain karena sudah sore dan waktunya mandi. (skor 20)
2. Beni keberatan karena masih ingin berlatih memainkan simpainya. (skor 20)
3. Lupa waktu menyebabkan hidup tidak teratur. (skor 20)
4. Hidup menjadi tidak teratur. (skor 20)
5. Disesuaikan dengan jawaban siswa. (skor 20)

3. Keterampilan

a. Melakukan permainan "Simpai"

No	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Siswa mampumengikuti instruksi permainan simpai		
2	Siswa terlibat aktif dalam melakukan permainan		
3	Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan permainan		

Lembar Observasi/Pengamatan Mempraktikkan Cara Bermain "Simpai".

No.	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3	
		Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Udin						
2.	Siti						
3.	Beni						

b. Bermain peran tentang "Aturan dalam Bermain"

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Ekspresi	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai dengan	Mimik wajah dan gerak tubuh	Mimik wajah dan gerakan tubuh	Monoton, tanpa ekspresi

		dialog secara konsisten	sesuai dengan dialog, namun tidak konsisten	sesuai dengan dialog	
2	Volume suara	Terdengar sampai seluruh ruang kelas	Terdengar sampai setengah ruang kelas	Terdengar hanya bagian depan ruang kelas	Suara sangat pelan atau tidak terdengar

c. Melakukan pengamatan dan mengelompokkan keragaman benda berdasarkan bentuknya

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Sikap dalam melakukan pengamatan	Melakukan pengamatan terhadap semua benda yang ditetapkan	Melakukan pengamatan terhadap sebagian besar benda yang ditetapkan	Hanya sebagian kecil benda yang diamati	Tidak melakukan pengamatan sama sekali
2	Kemampuan mengelompokkan	Mampu mengelompokkan benda secara keseluruhan dengan tepat	Mampu mengelompokkan sebagian besar benda dengan tepat	Hanya mampu mengelompokkan sebagian kecil benda	Belum mampu mengelompokkan benda

Remedial

- Guru membahas kembali materi tentang pentingnya aturan dalam bermain.
- Guru membimbing lebih lanjut siswa yang belum mampu melakukan pengamatan sederhana terhadap benda yang ada di sekitar.
- Guru memberikan bimbingan bagi siswa yang belum mampu memainkan simpai dengan baik.

Pengayaan

- Guru menugaskan siswa menuliskan cerita tentang aturan dalam bermain berdasarkan pengalamannya.
- Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu melakukan pengamatan sederhana terhadap benda yang ada di sekitar.
- Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang telah mampu memainkan simpai dengan baik.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REVISI 2017

(Disusun Berdasarkan Permendikbud Nomor: 22 Tahun 2016)

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Karanglewes Kidul
Kelas / Semester : II / 1
Tema 2 : Bermain di Lingkunganku
Sub Tema 1 : Bermain di Lingkungan Rumah
Pembelajaran Ke : 3
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.2 Menguraikan kosakata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.2 Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang keragaman

benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.

Matematika

3.4 Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian.

4.4 Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian.

SBdP

3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.

4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

- Menjelaskan makna kosakata yang berkaitan dengan keragaman benda berdasarkan bentuknya dengan tepat.
- Menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang keragaman benda di lingkungan sekitar dengan ejaan yang tepat.

Matematika

- Menyatakan kalimat matematika yang berkaitan dengan masalah tentang perkalian dengan benar.
- Menyatakan perkalian dua bilangan sebagai penjumlahan berulang dengan benar.
- Menghitung hasil kali dua bilangan dengan hasil bilangan cacah sampai 100 dengan benar.

SBdP

- Menentukan tekanan kuat dan lemah pada lagu anak berbirama dua atau tiga dengan benar.
- Memainkan/menyuarakan tekanan kuat dan lemah pada lagu anak berbirama dua atau tiga dengan benar.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan bimbingan guru, siswa dapat menentukan tekanan kuat dan lemah pada lagu anak berbirama dua atau tiga dengan benar.
- Dengan bimbingan guru, siswa dapat memainkan/menyuarakan tekanan kuat dan lemah pada lagu anak berbirama dua atau tiga dengan benar.
- Dengan membaca teks “Benda-benda di Sekitar Kita”, siswa dapat menemukan kosakata yang berkaitan dengan keragaman benda berdasarkan bentuknya dengan benar.
- Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan makna kosakata yang berkaitan dengan keragaman benda berdasarkan bentuknya dengan tepat.
- Dengan melakukan pengamatan, siswa dapat menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang keragaman benda di lingkungan sekitar dengan ejaan yang tepat.
- Dengan mengamati contoh dan bimbingan guru, siswa dapat menyatakan kalimat matematika yang berkaitan dengan masalah tentang perkalian dengan benar.
- Dengan mengamati contoh, siswa dapat menyatakan perkalian dua bilangan sebagai penjumlahan berulang dengan benar.
- Dengan menyatakan perkalian dua bilangan sebagai penjumlahan berulang, siswa dapat menghitung hasil kali dua bilangan dengan hasil bilangan cacah sampai 100 dengan benar.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- Religius
 - Nasionalis
 - Mandiri
 - Gotong-royong
 - Integritas

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>masing-masing. (Religius)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Bermain di lingkunganku". (Integritas) ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. (Communication) 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada awal pembelajaran, siswa menyanyikan lagu "Berdayung" dengan memperhatikan tekanan kuat dan tekanan lemah. Sebelumnya diberikan penjelasan terlebih dahulu oleh guru tentang tekanan kuat dan lemah pada lagu. (Integritas) ▪ Siswa secara bersama-sama menyanyikan lagu "Berdayung" berdasarkan arahan guru. ▪ Siswa mengamati sebuah gambar dan membaca balon percakapan yang ada di samping gambar. (Literasi) ▪ Pada balon percakapan dijelaskan ciri-ciri dan kegunaan gambar, kemudian siswa diminta menebak gambar yang telah dijelaskan pada balon percakapan tersebut. (Critical Thinking and Problem Solving) ▪ Siswa menjawab pertanyaan tentang gambar berdasarkan teks yang ada pada balon percakapan dengan tulisan tegak bersambung. (Mandiri) ▪ Siswa menukarkan jawaban yang telah ditulis dengan teman sebangkunya, kemudian bersama guru siswa saling memeriksa jawaban. (Communication) ▪ Siswa membaca teks tentang "Benda-benda di Sekitar Kita". Sebelumnya siswa diminta membaca judul teks terlebih dahulu, kemudian 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>berdasarkan judul tersebut siswa memprediksi isi teks yang akan dibaca. (Critical Thinking and Problem Solving)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masing-masing siswa menyebutkan isi teks yang telah dibaca. (Mandiri) ▪ Siswa diarahkan untuk menyesuaikan prediksi yang dilakukan sebelumnya dengan isi teks yang sebenarnya. (Gotong-royong) ▪ Setelah membaca teks, siswa berdiskusi untuk menemukan kata-kata sulit dan mencari maknanya. ▪ Untuk menguji pemahaman, siswa mengerjakan latihan dengan menyusun dengan tepat huruf yang masih acak menjadi kata yang bermakna. (Creativity and Innovation) ▪ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4-5 orang. (Gotong-royong) ▪ Siswa melakukan percobaan berdasarkan langkah kerja yang ada pada buku siswa. ▪ Siswa melakukan pengamatan terhadap percobaan yang dilakukan, kemudian menuliskan hasil pengamatan dan simpulan dari kegiatan tersebut. (Collaboration) ▪ Hasil pengamatan masing-masing kelompok dibacakan di depan kelas secara bergantian. ▪ Masing-masing kelompok diarahkan untuk saling memberikan tanggapan maupun saran atas hasil pengamatan yang dibacakan. ▪ Siswa kemudian dikenalkan kembali dengan penjumlahan berulang sebagai konsep perkalian. (Communication) ▪ Siswa berdiskusi dengan teman sebangku untuk menyelesaikan soal yang berhubungan dengan konsep perkalian. (Collaboration) ▪ Siswa menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang. ▪ Siswa menyelesaikan soal-soal latihan tentang perkalian. (Mandiri) 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menukarkan jawaban dengan teman sebangku, kemudian siswa bersama guru saling memeriksa jawaban yang telah ditukarkan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari (<i>Integritas</i>) ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) (<i>Religius</i>) 	15 menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Bermain di Lingkunganku* Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Teks lagu "Berdayung
- Gambar kertas
- Teks bacaan "Benda-Benda di Sekitar Kita".
- Alat dan bahan kegiatan percobaan (kertas, batu, piring, gelas)

MENGETAHUI
KEPALA SEKOLAH

GURU KELAS II

.....

.....

LAMPIRAN 1

MATERI PEMBELAJARAN

- Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tekanan kuat dan lemah pada lagu anak.
- Menemukan dan menjelaskan makna kosakata yang berkaitan dengan keragaman benda.
- Menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang keragaman benda di lingkungan sekitar.
- Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian

PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah



LAMPIRAN 2

Penilaian

A. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
2. Penilaian Pengetahuan: Tes
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada sikap setiap siswa yang terlihat.

No	Nama Siswa	Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya Diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1													
2													
3													

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Pengetahuan

Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Panduan Konversi Nilai:

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

a. Menjawab pertanyaan tentang pengamatan gambar “kertas”

- 1) Kertas. (skor 25)
- 2) Punya. (skor 25)
- 3) Segi empat. (skor 25)

- 4) Untuk menulis dan dilipat menjadi beragam bentuk untuk permainan. (skor 25)

b. Menjelaskan makna kosakata yang berkaitan dengan keragaman benda

Kata	Maknanya
Halus	Licin, lembut, atau tidak kasar
Kasar	Kesat atau tidak halus
Basah	Zat cair
Tetap	Tidak berubah keadaan atau bentuknya
Berubah	Berbeda dari semula

c. Menyusun huruf menjadi kosakata yang bermakna

- 1) Tetap. (skor 20)
- 2) Kasar. (skor 20)
- 3) Basah. (skor 20)
- 4) Halus. (skor 20)
- 5) Berubah. (skor 20)

d. Menyelesaikan soal tentang perkalian sebagai penjumlahan berulang.

- 1) $2 + 2 + 2 = 3 \times 2 = 6$ (skor 15)
- 2) $5 + 5 = 2 \times 5 = 10$ (skor 15)
- 3) $1 + 1 + 1 + 1 = 4 \times 1 = 4$ (skor 15)
- 4) $4 + 4 + 4 + 4 = 4 \times 4 = 16$ (skor 15)
- 5) Kalimat matematika: $6 \times 5 = 30$ (skor 40)

3. Keterampilan

a. Menyanyikan lagu anak

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Penguasaan lagu	Hafal seluruh syair lagu, irama, dan tekanan kuat lemah tepat.	Hafal seluruh syair lagu, irama, dan tekanan kuat lemah kurang tepat atau sebaliknya	Hafal sebagian kecil syair lagu	Belum mampu menghafal syair lagu
2	Kepercayaan	Tidak	Terlihat	Memerlukan	Belum

	Diri	terlihat ragu-ragu	raguragu	bantuan guru	menunjukkan kepercayaan diri
--	------	--------------------	----------	--------------	------------------------------

b. Menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang keragaman benda

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kejelasan hasil pengamatan	Keseluruhan hasil pengamatan ditulis dengan rinci dan jelas	Sebagian besar hasil pengamatan ditulis dengan rinci dan jelas	Hasil pengamatan belum ditulis dengan rinci dan jelas	Seluruh isi tulisan belum sesuai pengamatan
2	Ketepatan ejaan	Seluruh tulisan menggunakan ejaan yang tepat	Setengah atau lebih tulisan menggunakan ejaan yang tepat	Kurang dari setengah tulisan menggunakan ejaan yang tepat	Seluruh tulisan belum menggunakan ejaan yang tepat

Remedial

- Guru mengulang kembali materi tentang menyanyikan lagu “Berdayung” dengan tekanan kuat dan lemah bagi siswa yang belum mampu menyanyikannya dengan benar.
- Guru membahas kembali materi tentang perkalian sebagai penjumlahan berulang seperti contoh pada pembelajaran sebelumnya bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal tentang perkalian.
- Guru menjelaskan kembali kepada siswa tentang kosakata yang belum dimengerti oleh siswa tentang keragaman benda

Pengayaan

- Guru memberikan tugas berupa: menulis kalimat menggunakan kosakata tentang keragaman benda, bagi siswa yang telah mampu menjelaskan makna kosakata tersebut.
- Guru memberikan latihan lanjutan, bagi siswa yang telah mampu menyanyikan lagu “Berdayung” dengan baik.
- Guru memberikan soal-soal yang lebih bervariasi bagi siswa yang telah mampu menyelesaikan soal latihan tentang konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang.

Lampiran 4

Gambaran Umum MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul

1. Sejarah Berdirinya

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanglewas Kidul didirikan oleh tokoh-tokoh Muhammadiyah yang ada di Desa Karanglewas Kidul, berdiri pada tanggal 10 Agustus 1958. Tepatnya di Jalan Jayadiwangsa No.45 Desa Karanglewas Kidul, Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Demikian sekelumit tentang sejarah singkat berdirinya MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul.⁷⁸

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

b. Visi Madrasah

- 1) Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- 2) Terwujudnya peserta didik yang santun dalam bertutur dan berperilaku.
- 3) Terwujudnya peserta didik yang berprestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri.

b. Misi Madrasah

- 1) Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah keagamaan islam.
- 2) Menumbuhkan dan meningkatkan minat baca dan tulis.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 4) Lulusan MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul memiliki nilai rata-rata Ujian Nasional (UN) 7.00.
- 5) Meningkatkan sarana prasarana untuk meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- 6) Memberdayakan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar.

⁷⁸ Dokumentasi MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul di kutip pada tanggal 6 September 2021

- 7) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh stakeholder madrasah dan komite madrasah.
- 8) Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat.
- 9) Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, sehat, bersih dan indah.

c. Tujuan Madrasah

Secara umum, tujuan pendidikan MI Muhammadiyah Karanglewes Kidul adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Keadaan Guru dan Peserta Didik

a. Keadaan Guru

Adapun keadaan tenaga pendidik MI Muhammadiyah Karanglewes Kidul pada tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 10 orang, terdiri dari 1 kepala sekolah dan 9 guru.

Daftar Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Karanglewes Kidul

No	Nama / NIP	Jabatan
1.	Drs. Muhammad Ris	Pengawas Madrasah
2.	Udji Kustowo, S.T	Kepala Madrasah
3.	Desi Windiarti, S.Pd.I	Guru Kelas
4.	Ridlo Khoerudin, S.Pd.SD	Guru Mapel
5.	Isnawati Miladiyah, S.Ag.,M.Pd	Guru Kelas
6.	Atgi Diyah Susanti, S.Pd.AUD	Guru Kelas
7.	Suwandi	Guru Kelas
8.	Wajiyatun, S.Pd	Guru Kelas
9.	Nurul Hothimah, S.Pd	Guru Kelas
10.	Esti Suryani, S.Pd.I	Guru Kelas
11.	Istri Fika Wulandari, S.Pd.I	Guru Kelas

- b. Data Peserta didik MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Tahun Pelajaran 2021/2022.⁷⁹

**Daftar Peserta Didik MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul
Tahun Pelajaran 2021/2022**

Kelas	Pesdik Lk	Pesdik Pr	Jumlah
I	15	11	26
II	15	11	27
III	9	13	22
IV	17	24	41
V	13	18	31
VI	14	14	28

4. Kondisi Sarana dan Prasarana

Untuk kelancaran proses pembelajaran, sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus ada. Demikian juga dalam upaya menciptakan proses pembelajaran yang kondusif. Keadaan sarana dan prasarana di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul yaitu :⁸⁰

Kondisi Sarana Prasarana MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul

No.	Jenis Ruang	Kondisi Baik	Kondisi Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	Baik		
2.	Ruang Perpustakaan	Baik		
3.	Ruang Kepala Sekolah	Baik		
4.	Ruang Guru	Baik		
5.	Tempat Ibadah	Baik		
6.	Ruang Kesehatan (UKS)	Baik		
7.	Kamar Mandi/ WC Guru	Baik		
8.	Kamar Mandi / WC Siswa	Baik		
9.	Gudang	Baik		

⁷⁹ Dokumentasi MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul di kutip pada tanggal 6 September 2021

⁸⁰ Dokumentasi MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul di kutip pada tanggal 6 September 2021

Lampiran 5



Lampiran 6

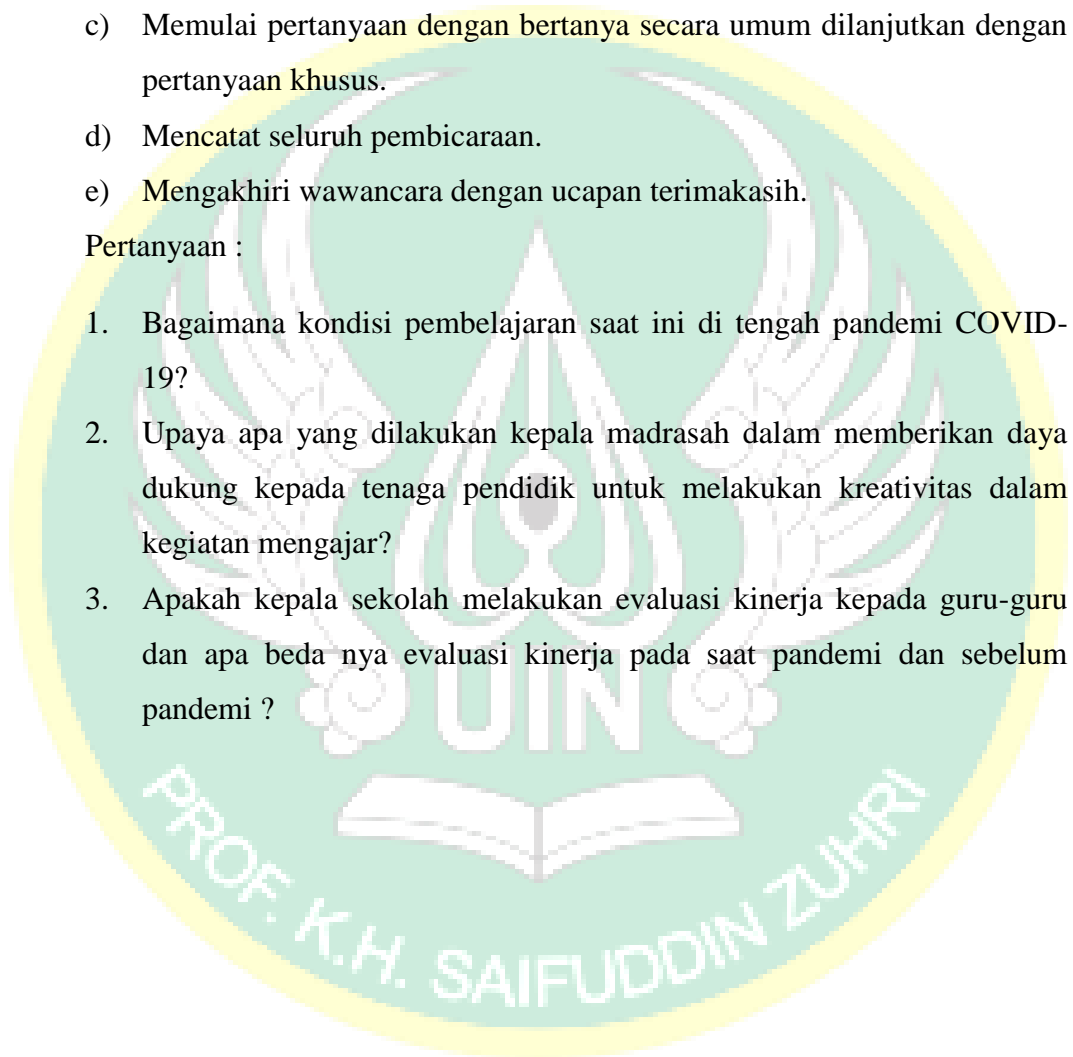
PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MADRASAH

Alur Wawancara

- a) Ucapan terimakasih kepada narasumber atas kesediaannya diwawancarai.
- b) Memperkenalkan diri serta menjelaskan topik dan tujuan wawancara
- c) Memulai pertanyaan dengan bertanya secara umum dilanjutkan dengan pertanyaan khusus.
- d) Mencatat seluruh pembicaraan.
- e) Mengakhiri wawancara dengan ucapan terimakasih.

Pertanyaan :

1. Bagaimana kondisi pembelajaran saat ini di tengah pandemi COVID-19?
2. Upaya apa yang dilakukan kepala madrasah dalam memberikan daya dukung kepada tenaga pendidik untuk melakukan kreativitas dalam kegiatan mengajar?
3. Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi kinerja kepada guru-guru dan apa bedanya evaluasi kinerja pada saat pandemi dan sebelum pandemi ?



Lampiran 7

PEDOMAN WAWANCARA GURU

1. Bagaimana sistem pembelajaran PTM Terbatas pada masa pandemi saat ini ?
2. Apa saja kreativitas yang dimunculkan dalam pembelajaran jarak jauh?
3. Bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran tematik?
4. Bagaimana strategi guru untuk menuntaskan secara keseluruhan pembelajaran tematik dalam pembelajaran jarak jauh?
5. Bagaimana tahapan-tahapan pembelajaran tematik pada PTM Terbatas pada masa pandemi ?
6. Apa metode yang digunakan pada pembelajaran tematik pada pembelajaran jarak jauh ?
7. Apa saja problematika yang ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran daring?
8. Apa upaya yang guru lakukan dalam memperluas gagasan dalam melaksanakan tugas mengajar ?
9. Apakah guru melakukan evaluasi kinerja dalam melaksanakan tugas mengajar?

LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : 6,7,8 September 2021

Ruang pembelajaran: Kelas 2

Tema : TEMA 2

No.	Aspek yang Dilihat	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan			
1.	Guru hadir tepat waktu di kelas.	✓	
2.	Guru menyapa siswa ketika masuk di kelas.	✓	

3	Guru mengecek kehadiran siswa.	✓	
4.	Guru menyampaikan judul materi atau tema yang akan dipelajari.	✓	
5.	Guru mereview materi sebelumnya.	✓	
6.	Guru mengingatkan siswa tentang pembiasaan hidup bersih dan sehat sesuai anjuran protokol kesehatan yang ditetapkan.	✓	
Kegiatan Inti			
1.	Guru mengarahkan siswa untuk melaksanakan sikap spiritual seperti: <ul style="list-style-type: none"> - Berdoa - Mengaji - Bersikap baik 	✓	
2.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk memiliki jiwa sosial seperti: <ul style="list-style-type: none"> - Menolong teman ketika ada kesulitan - Budayakan tertegur sapa - Disiplin - Bertanggung jawab melaksanakan kewajiban 	✓	
3.	Guru memberikan motivasi pada siswa.	✓	
4.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menggunakan sumber belajar, seperti mengarahkan cara mengisi modul penilaian	✓	

	kinerja.		
5.	Kemampun guru dalam menjelaskan materi pembelajaran tematik dengan memadukan metode seperti ceramah, tanya jawab, penugasan, dan diskusi kemampuan guru dalam melaksanakan kreativitas pembelajaran tematik dengan media dan variasai dalam pembelajaran.	✓	
6.	Guru memberikan apresiasi terhadap pengerjaan tugas siswa.	✓	
7.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu.	✓	
Kegiatan penutup			
1.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.	✓	
2.	Kemampuan guru dalam memberikan motivasi.	✓	
3.	Kemampuan guru dalam menutup kegiatan pembelajaran.	✓	
Kegiatan Evaluasi			
1.	Kemampuan guru dalam menggunakan berbagai tehnik penilaian dalam pembelajaran tematik.	✓	

2.	Kemampuan guru dalam menggunakan instrumen penilaian pembelajara tematik.	✓	
3.	Kemampuan guru dalam mengamati sikap yang ditunjukkan oleh siswa.	✓	



Lampiran 8

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana kondisi Pendampingan Belajar di masa pandemi saat ini ?
Kondisi PTM terbatas, belum ada SK PTM pendampingan belajar.
Kondisi pendampingan belajar dari segi materi memakai materi yang di kurikulum. Dibuat jadwal, kapasitas 50% dari jumlah siswa, dan untuk jam belajar 2,5 jam. Untuk RPP menggunakan RPP Daring. KBM nya daring, pendampingan belajar inisiatif madrasah dalam melakukan kegiatan belajar.
2. Upaya apa yang dilakukan kepala madrasah dalam memberikan daya dukung kepada tenaga pendidik untuk melakukan kreativitas dalam kegiatan mengajar?
Memotifasi pada saat breafing, meeting. Kemudian melakukan IHT in house training. Sering dilakukan erutama di akhir bulan yang di dalamnya materinya ada (edit video, kepentingan pembelajaran daring, mengubah teks menjadi suara/ sound maxer, cara meng uplod konten di youtube). Mengkuliahkan guru di D1 UMP, Motifasinya bapak mengkuliahkan , karena bekerja di AUM muhammadiyah paling tidak harus bisa aktif, menjadi kader, walaupun tidak harus selaras dengan tujuan dan cita-cita muhammadiyah. Jangan terjadi kontra. Mencari hidup di muhammadiyah tetapi tidak berkontribusi secara aktif. Biaya di ambil dari sekolahan. Persememester tergantung jumlah siswa.
3. Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi kinerja kepada guru-guru dan apa beda nya evaluasi kinerja pada saat pandemi dan sebelum pandemi ?
Evaluasi kinerja lewat supervisi, setahun 2 kali. 1 semester sekali.

Lampiran 9

HASIL WAWNCARA DENGAN GURU

1. Bagaimana sistem pembelajaran PTM Terbatas pada masa pandemi saat ini ?

Jawab : Kondisi pembelajaran saat ini masih dilaksanakan satu kelas menjadi 2 kelompok, pembelajaran lebih sedikit dan pembelajarannya diambil intinya saja. Penjelasan lebih di tekankan pada materi yang dianggap sulit.

2. Apa saja kreativitas yang dimunculkan dalam pembelajaran jarak jauh?

Jawab : Belum memakai media karena masih keterbatasan waktu, menggunakan jari untuk mapel mtk contohnya.

3. Bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran tematik?

Jawab : Strategi yang digunakan selalu ada pembelajaran tematik. Setiap hari selesai 1 pembelajaran.

4. Bagaimana strategi guru untuk menuntaskan secara keseluruhan pembelajaran tematik dalam PTM Terbatas ?

Jawab : Strategi yang digunakan selalu ada pembelajaran tematik. Setiap hari selesai 1 pembelajaran.

5. Bagaimana tahapan-tahapan pembelajaran tematik pada PTM Terbatas pada masa pandemi ?

Jawab : Sebelum memasuki kelas, anak-anak terlebih dulu mencuci tangan, lalu mengecek suhu. Kemudian masuk ke kelas duduk di kursi dengan berjarak yang sudah ditentukan oleh gurunya. Anak-anak membawa taplak meja secara pribadi guna menjaga kebersihan sendiri. Kelas di mulai dengan salam, berdo'a kemudian dilanjutkan dengan dzikir pagi, muroja'ah dan hafalan suratan pendek. Lalu guru mengecek kehadiran siswa terelah selesai memasuki pembelajaran tema, guru menjelaskan, penugasan, dan penutup. Selama memasuki kelas anak-anak harus selalu memakai masker.

Kemudian sesudah selesai belajar guru menyemprotkan haidsanitiezer pada tangan anak-anak, dan taplak dilipat dibawa pulang dan dipakai pada hari berikutnya.

6. Apa metode yang digunakan pada pembelajaran tematik pada pembelajaran jarak jauh ?

Jawab : Metode ceramah, metode pendekatan yang lebih terfokuskan pada anak.

7. Apa saja problematika yang ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran daring?

Jawab : Problemnya ketika waktu untuk belajar terbatas sementara anak susah di kondisikan, belum lagi bagi anak yang belum bisa baca tulis pasti sangat ketinggalan penjelasan dari guru, dan ketika ada pelajaran yang diharuskan praktek harus di kerjakan di rumah karena keterbatasan waktu.

8. Apa upaya yang guru lakukan dalam memperluas gagasan dalam melaksanakan tugas mengajar ?

Jawab : Mengikuti seminar atau webinar. Tutor sebaya

9. Apakah guru melakukan evaluasi kinerja dalam melaksanakan tugas mengajar?

Jawab : Guru melakukan evaluasi kinerja dalam melaksanakan tugas mengajar , biasanya terdapat di laporan akhir tahun. Terkadang untuk mengevaluasi kinerja dilakukan kepala madrasah, tetapi gurupun melakukan evaluasi sendiri-sendiri seperti perbaikan RPP.

Lampiran 10

SURAT KETERANGAN SEMPROP



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax.636553, www.iain.purwokerto.com

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B.e 769 /In.17/FTIK.JPGMI/PP.00.9/04/2021


Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi atas nama-nama mahasiswa berikut ini sudah diseminarkan pada tanggal **21 April 2021**.

No	Nama/NIM	Judul	Pembimbing
1	Nur Cholifah 1717405115	Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Kelas 5 di SD N 1 Condong Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga	Muflihah S. S., M. Pd.
2	Rahmatika Dwi Kurniasih 1717405028	Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif kelas II Masa Pandemi di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul	Dr. H. Siswadi, M.Ag
3	Mey Chelya Peny Budiarti 1717405021	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah	Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I.
4	Devy Amalia Rahman 1717405007	Implementasi Metode Eksperimen Pada Pembelajaran Ipa Kelas 4 SD Negeri 2 Mertasinga Cilacap Utara	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.
5	Siti Al Mukaromah 1717405037	Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Siswa Kelas 5 SD N Slarang 02 Kesugihan Cilacap pada Masa Pandemi Covid-19	Tri Wibowo, M. Pd. I
6	Rifki Aula Fadli 1717405030	Analisis Nilai Pendidikan Moral dalam Novel Dahlan: Sebuah Novel Karya Haidar Musyafa	M.A. Hermawan, M.S.I
7	Rizki Khoirunnisa 1717405033	Peran Orang Tua Terhadap Kualitas Belajar Anak Di Masa Pandemi Pada Siswa SD Negeri 1 Kober	Prof. Dr. Sunhaji, M.Ag.
8	Siska Dwi Apriliani 1717405036	Problematika Orang Tua Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar di Masa Pandemi Covid 19 pada Kelas 3 MI Ma'arif Nu 01 Krajan Kecamatan Pekuncen	Dr. Subur, M.Ag

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP.19701010 200003 1 004

Purwokerto, 22 April 2021
Penguji

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP.19701010 200003 1 004



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 22 April 2021
No. Revisi : 0

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iaipurwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rahmatika Dwi Kurniasih No. Induk : 1717405028 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI Pembimbing : Dr.H. Siswadi, M.Ag Nama Judul : Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Kelas II Masa Pandemi di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul		Materi Bimbingan		Tanda Tangan	
No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing	Mahasiswa	
1.	Senin, 29 Maret 2021	- Bimbingan konsultasi untuk seminar proposal			
2.	31 Maret 2021	- Proposal skripsi BAB I - Perbaikan sistematika pembahasan BAB IV pada penulisan proposal			
3.	12 April 2021	- ACC semprom			
4.	13 September 2021	- Bimbingan BAB II			
5.	21 September 2021	- Revisi BAB II			
6.	28 September 2021	- Bimbingan BAB III			







IAIN.PWT/FTIK/05.02
 Tanggal Terbit : diisi tanggal
 No. Revisi 0



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.ainpurwokerto.ac.id

7.	8 Oktober 2021	- Bimbingan BAB IV terkait sistematika penulisan - Revisi BAB IV (sistematika dan footnote)	
8.	27 Oktober 2021	- Bimbingan BAB V	
9.	30 Oktober 2021	- Revisi BAB V pada bagian Kesimpulan agar lebih singkat dan jelas.	
10.	8 November 2021	- ACC untuk Munasosyah	

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 8 November 2021
Dosen Pembimbing

Dr.H. Siswadi, M.Ag

NIP. 19701010200003 1 004



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : *diisi tanggal*

No. Revisi 0

Lampiran 12

REKOMENDASI MUNAQOSYAH



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Rahmatika Dwi Kurniasih
NIM : 1717405028
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan Tahun : 2017
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Kelas II Masa Pandemi di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 28 Oktober 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP.1701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP.19701010 200003 1 004



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>ditisi tanggal</i>
No. Revisi : 0

SURAT KET.WAKAF PERPUS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website : <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email : lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

No. : 2433/Un/UPT.Perpust./HM.02.2/X/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : RAHMATIKA DWI KURNIASIH

NIM : 1717405028

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 28 Oktober 2021

Pt. Kepala,

Aris Nurohman



SERTIFIKAT PENGEMBANGAN B.ARAB


IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة**

مخونان : شارع جندول أمحداني رقمه : ٤٠٤، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨-٦٢٥٦٢٤ www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة
الرقم : ١٧/٠١٧/PP/٠٠٠٠/UPT. Bhs/ ١٧.٠١

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : رحمتك دوي كورنياسيه

رقم القيد : ١٧١٧٤٠٥٠٢٨

القسم : PGMI

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجازة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

سورة محمداة الشهادة	٨٦
	١٠٠

(ممتاز)

بورنوكرتو، ١٧ يناير ٢٠١٨
الوحدة لتنمية اللغة


الدكتور/م.سور، الماجستير
موظف : ١٩٩٣.٣.١٠.٠٥ : ١٩٦٧.٣.٧

Lampiran 15

SERTIFIKAT PENGEMBANGAN B.ING



The certificate is framed with a decorative green border. At the top center is the logo of IAIN Purwokerto, a golden triangle with the text "IAIN PURWOKERTO" below it. The main header text reads: "MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS", "INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO", and "LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT". Below this is the address: "Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id". The word "CERTIFICATE" is prominently displayed in a large, serif font, with the number "Number: In.17/ UPT.Bhs/ PP.00.9/ 007 2018" underneath. The text "This is to certify that :" is followed by the recipient's details: Name: RAHMATIKA DWI KURNIASIH, Student Number: 1717405028, and Study Program: PGMI. A box on the left side contains the text "Pasfoto resmi berwarna ukuran 3X4 cm". The main body of the certificate states: "Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows: SCORE: 75 GRADE: GOOD". At the bottom right, there is a circular official stamp of the "KEMENTERIAN AGAMA" and "UPT PENGEMBANGAN BAHASA" with the text "IAIN PURWOKERTO". Next to the stamp is the signature of "Dr. Subur, M.Ag." and the date "Purwokerto, 10th January 2018". Below the signature is the title "Head of Language Development Unit," and the phone number "Telp. 19670307 199303 1 005".

SERTIFIKAT BTA/PPI



SERTIFIKAT APLIKOM

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/4253/XII/2021

Diberikan Kepada:

RAHMATIKA DWI KURNIASIH
NIM: 1717405028

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 07 Oktober 1999

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	75 / B
Microsoft Power Point	90 / A

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 27 Desember 2021
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



SERTIFIKAT KKN



SERTIFIKAT PPL



Lampiran 20

SERTIFIKAT SK KOMPREHENSIF



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN

No. B-1256/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa:

Nama : Rahmatika Dwi Kurniasih
NIM : 1717405028
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 29 Juli 2021
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 29 Juli 2021

Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Handwritten Signature]
Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 21

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rahmatika Dwi Kurniasih
NIM : 1717405028
Tempat/Tgl Lahir : Banyumas, 07 Oktober 1999
Alamat : Pasir Lor, Rt 04 Rw 02.
Kec. Karanglewas Kab. Banyumas
Nama Ayah : Nuhidin
Nama Ibu : Wurtiah
Alamat Orangtua : Pasir Lor, Rt 04 Rw 02.
Kec. Karanglewas Kab. Banyumas

Riwayat Pendidikan :

1. TK Aisyah Bustanul Athfal Pasir Lor 2005
2. MI Muhammadiyah Pasir Lor 2011
3. Mts Ma'arif NU 01 Kedungbanteng 2014
4. MA Negeri 2 Purwokerto 2017
5. S-1 UIN SAIZU Purwokerto 2021 (Lulus Teori)

Riwayat Organisasi :

1. Rohis Al-Fath MAN 2 PWT
2. IMM UIN SAIZU
3. AMM Pasir Lor
4. Hizbul Wathan

Purwokerto, 7 November 2021

Yang menyatakan,



Rahmatika Dwi Kurniasih

NIM. 1717405028